

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KERAJINAN PERHIASAN MASYARAKAT DI DESA
GUGUK TINGGI KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN
AGAM SUMATERA BARAT DITINJAU
MENURUT EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

UIN SUSKA RIAU

OLEH**ASWIN RACHMANSYAH****11425103835**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KERAJINAN PERHIASAN MASYARAKAT DI DESA
GUGUK TINGGI KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN
AGAM SUMATERA BARAT DITINJAU
MENURUT EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah
(SE)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ASWIN RACHMANSYAH

11425103835

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: *ANALISIS USAHA KERAJINAN PERHIASAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA GUGUKTINGGI DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM*, yang ditulis oleh :

Nama : **ASWIN RACHMANSYAH**

Nim : 11425103835

Program studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Rabiul awal 1441H

13 November 2019

Pembimbing skripsi

Bambang Hermanto M. Ag

NIP:19780214 200003 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan “ANALISIS KERAJINAN PERHIASAN MASYARAKAT
DI DESA GUGUK TINGGI KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN AGAM
SUMATRA BARAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM” yang di tulis
oleh :

Nama : **Aswin Rachmansyah**
NIM : 11425103835
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

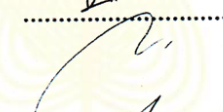
Ketua
Bambang Hermanto, M.Ag



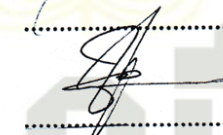
Sekretaris
Nuryanti, SE., M.Sy




Penguji I
Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec



Penguji II
Jonnius, MM



KASUBAG Akademik kemahasiswaan
dan alumni



Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS KERAJINAN PERHIASAN MASYARAKAT
DI DESA GUGUK TINGGI KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN AGAM
SUMATERA BARAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM** yang
ditulis oleh:

Nama : **Aswin Rachmansyah**
NIM : 11425103835
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019
Waktu : 13.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Bambang Hermanto, M.Ag

Sekretaris
Nuryanti, SE., M.Sy

Penguji I
Afhol Rinaldi, SE., M.Ec

Penguji II
Joniuss, MM

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 1986031 005

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Aswin Rachmansyah: “Analisis Usaha Kerajinan Perhiasan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Guguk Tinggi dalam Prespektif Ekonomi Islam “

Latar belakang dalam penelitian ini adalah Usaha Kerajinan Perhiasan adalah usaha yang sudah lama dan turun temurun, dilihat dari segi potensinya kerajinan perhiasan Merupakan suatu kerajinan khas yang cukup dari Desa Guguk Tinggi. di dukung dengan bahan baku perhiasan baik emas maupun perak juga ada di propinsi Sumatra barat. Namun fenomena yang didapat walaupun usaha kerajinan perhiasan ini dikatakan cukup terkenal di desa Guguk Tinggi banyak masyarakat yang tidak bekerja atau menganggur, dan ada juga pendapatan para pekerja yang belum meningkat.maka dirumuskan masalah. Bagaimana Analisis Usaha Kerajinan Perhiasan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Guguk tinggi, dan Bagaimana perspektif ekonomi Islam tentang Usaha Kerajinan Perhiasan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Guguk tinggi.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 42 pengrajin perhiasan di desa Guguk tinggi, semua populasi dijadikan sampel dengan teknik *total sampling*. pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, dan Studi kepustakaan. kemudian dianalisis menggunakan analisis *kualitatif*.

Hasil penelitian usaha kerajinan ini bisa terbilang pendapatannya meningkat tapi, masih belum maksimal karena mereka masih belum bisa menabung atau menyisihkan pendapatan mereka untuk kebutuhan dimasa mendatang. dari hasil penelitian juga didapat bahwa tanggapan sebanyak 24 pengrajin atau 57,14%. Adapun yang membuat proses produksi terhambat dan membuat pendapatan kurang meningkat yaitu ,adanya tenaga kerja yang kurang produktif, pangsa pasar yang kurang baik, model aksesoris yang tingkat kesulitannya proses penjualan yang kurang baik ,fasilitas yang kurang memadai yang membaik pengerjaan barang menjadi kurang efektif dan efisien, SDM juga mempengaruhi proses produksi menjadi lambat, kualitas bahan yang buruk membuat pengolahan barang menjadi sulit dan hasil barang juga kurang baik, dan tingkat persaingan sesama pengrajin perhiasan. Dari Tinjauan ekonomi islam adanya rasa tolong menolong antara sesama baik masyarakat maupun sesama pengrajin. Dalam ekonomi islam diperlukannya sebuah manajemen yang bagus agar kualitas yang dihasilkan juga bermutu. Dengan tujuan akhirnya adalah untuk kemaslahatan umat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “Analisis Usaha Kerajinan Perhiasan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Guguk Tinggi Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”.

Shalawat dan salam senantiasa penulis mengucapkan untuk Murabbi sejati Nabi Muhammad SAW yang telah sukses menyebarkan dakwah yang berlandaskan al-Qur’an dan As-Sunah. Semga kita tetap istiqomah kepada keduanya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta ayahanda Ahmad Asnil Ismail (Almr) dan ibunda Asnayetti yang selalu memberikan doa, memberi kasih sayang, dan selalu memberikan motivasi kepada penulis. begitu juga Bibi Asmawati, Bibi Asneli, Paman Azhari, Adik tersayang Astrid Rahma Dinda, Asraf pratama, Yafie Dwi rahmadhandi Lutfi hamdhani, Aidil rahmatsyah dan Asyifa aliya nurillah. Dan seluruh keluarga besar penulis yang selalau memberi motivasi, semangat dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III di Fakultas Syariah dan Hukum.
 4. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag. selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Sekaligus merangkap sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, meluangkan waktu memberikan arahan dan saran hingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, AK selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
 5. Bapak Dr.Zulkifli, M.Ag selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan semangat dan masukan perkuliahan kepada penulis.
 6. Seluruh dosen dan pegawai fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
 7. Kepada Bapak fadly selaku Walinagari dan pegawai yang bekerja di pemerintahan jorong guguktinggi seterusnya kepala jorong guguktinggi Dasman yang sudah membantu melancarkan penulis dalam melakukan penelitian.
 8. Teman-teman EI G/7 jurusan ekonomi Syariah angkatan 2014 yang telah memberi support dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sahabat sejati penulis yang telah memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar
 9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu tidak mungkin luput dari kekurangan, baik dari segi bacaan maupun dari segi sistematis penulisan. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah Swt meridhai. *Amin yarabbal'amin.*

Wa salamualaikum. Wr. wb

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis,

Aswin Rachmansyah
NIM. 11425103835

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Desa Guguk Tinggi	14
B. Letak Geografis	19
C. Visi dan Misi Desa Guguk Tinggi	19
D. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Desa Guguk Tinggi ...	21
E. Usaha Kerajinan Perhiasan Desa Guguk Tinggi.....	23
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Usaha Kerajinan Perhiasan.....	25
B. Peningkatan Pendapatan.....	27
C. Pendapatan dari Usaha Kerajinan	32
D. Usaha dan Pendapatan dalam Ekonomi Islam	34
E. Produksi dalam Islam.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Usaha Kerajinan Perhiasan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa GugukTinggi	63
B. Kontribusi Pengrajin terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Guguktinggi	72

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

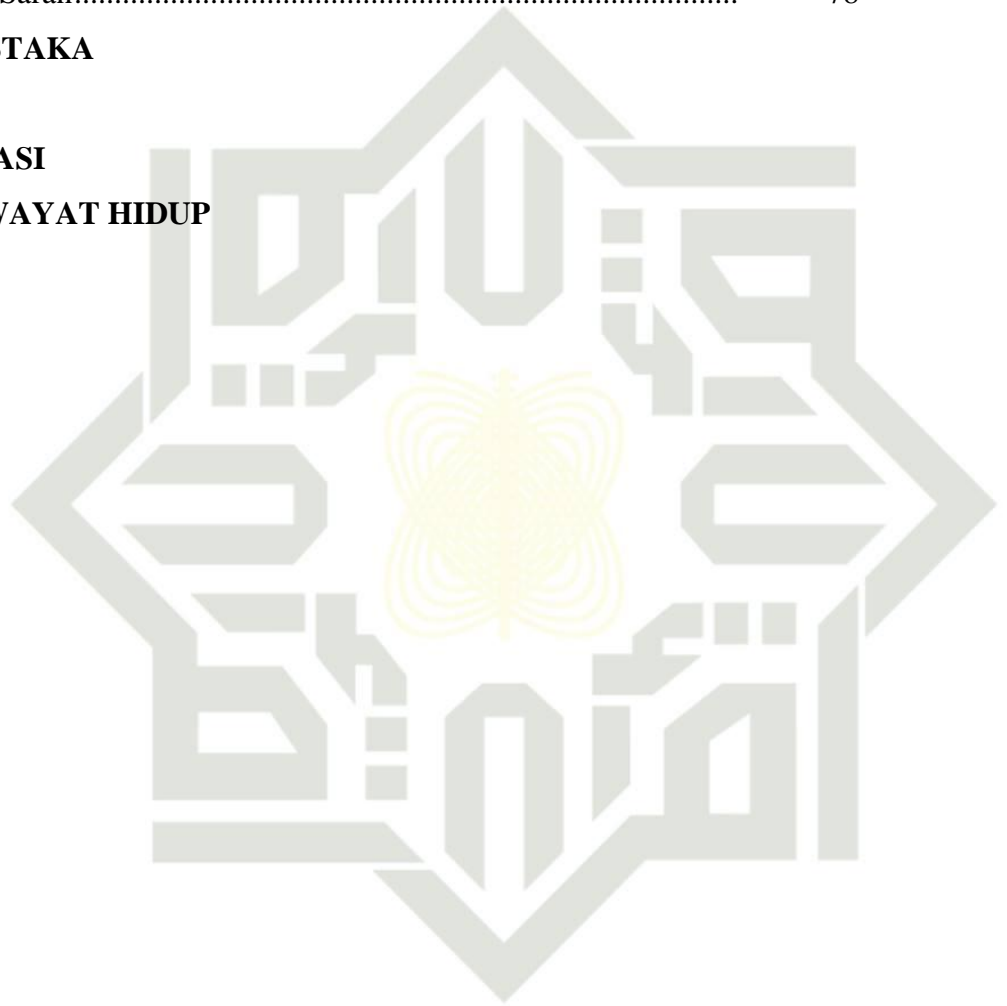
C. Tinjauan Ekonomi Islam tentang Usaha Kerajinan Perhiasan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa GugukTinggi	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

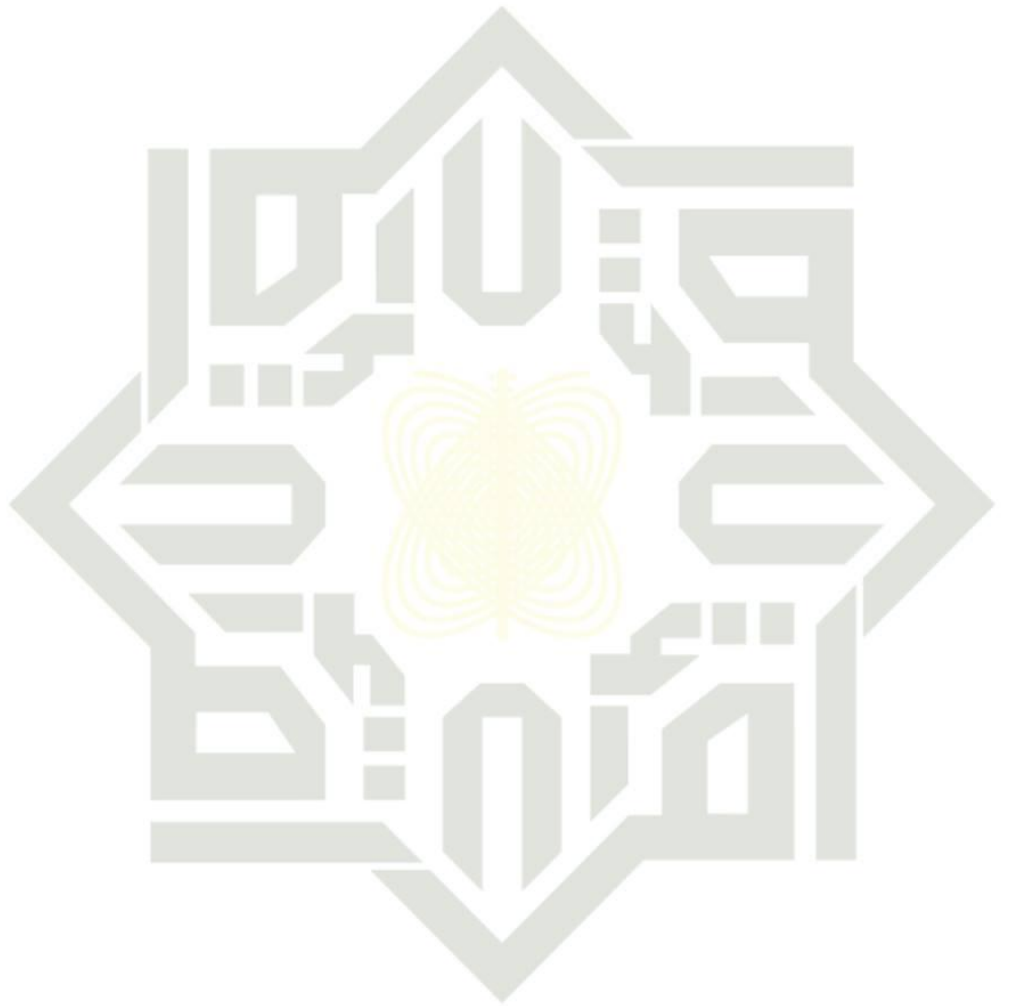
Tabel I.1	Daftar Nama Pengrajin dan Produksi Kerajinan Perhiasan di Desa Desa Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatera Barat	6
Tabel II.1	Pangulu Nan Baranam (Urang Tuo Nan Baranam)	15
Tabel II.2	<i>Urang Basa / Pangulu</i>	15
Tabel II.3	Pimpinan Datuak yang Bermukim di Guguk Tinggi	17
Tabel II.4	Nama Panghulu untuk Jurai I.....	17
Tabel II.5	Nama Panghulu untuk Jurai II	18
Tabel II.6	Nama Panghulu untuk Jurai II	18
Tabel II.7	Tabel Sarana Prasarana Keagamaan di Desa Guguk Tinggi ..	21
Tabel II.8	Tabel Sarana Prasarana di Desa Guguk Tinggi	21
Tabel II.9	Tabel Daftar Nama Pengrajin di Desa Guguk Tinggi Tabek Sarajo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatra Barat	24
Tabel IV.1	Tanggapan koresponden tentang berapa lama menekuni pekerjaan sebagai pengrajin perhiasan	63
Tabel IV.2	Responden pengrajin perhiasan berdasarkan berdasarkan jenis perhiasan yang diproduksi.....	64
Tabel IV.3	Responden pengrajin perhiasan berdasarkan total perhiasan yang produksi perbulannya	65
Tabel IV.4	Responden pengrajin perhiasan berdasarkan waktu dalam proses pembuatan perhiasan	66
Tabel IV.5	Responden pengrajin perhiasan berdasarkan apakah pengrajin memiliki profesi sebelum menggeluti kerajinan perhiasan	67
Tabel IV.6	Total pendapatan yang didapat sebelum menekuni profesi kerajinan perhiasan	68
Tabel IV.7	Pendapatan responden yang didapat sesudah menekuni menekuni profesi kerajinan perhiasan	68

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.8	Responden pengrajin perhiasan berdasarkan waktu produksi perhiasan	69
Tabel IV.9	Responden pengrajin perhiasan berdasarkan apakah pendapatan yang didapat bisa untuk tabungan	69



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah pokok yang dihadapi bangsa dan negara Indonesia adalah masalah pengangguran. Pengangguran yang tinggi berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kemiskinan, kriminalitas dan masalah-masalah sosial politik yang juga semakin meningkat. Dengan jumlah angkatan kerja yang cukup besar, arus migrasi yang terus mengalir, serta dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan sampai saat ini, membuat permasalahan tenaga kerja menjadi sangat besar dan kompleks.¹ Oleh karena itu, masalah pengangguran merupakan masalah nasional yang termasuk kedalam masalah kajian makro ekonomi. Masalah pengangguran terkait dengan sedikitnya lapangan kerja. Terbatasnya lapangan kerja tersebut menunjukkan kegiatan ekonomi berjalan maksimal. Dalam Pengangguran masalah ketenagakerjaan saat ini mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan pada dasarnya pengangguran merupakan penduduk usia produktif yang tidak mendapatkan kesempatan kerja dengan berbagai sebab. Akibat yang ditimbulkan pengangguran sangat meluas.

Ajaran Islam menyuruh manusia untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya. Dengan mendatangkan masalah dan tidak mendatangkan mafsadah. Konsep keperluan dasar dalam islam sifatnya tidak statis, artinya

¹Definisi pengangguran, diakses pada tanggal 17 april 2012 dari, <https://zenaoke.wordpress.com/2012/04/17/makalah-pengangguran/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keperluan dasar bagi bagi pelaku ekonomi bersifat dinamis merujuk pada tingkat ekonomi yang ada pada masyarakat. Dapat saja pada tingkat ekonomi tertentu sebuah barang dikonsumsi karena motivasi keinginan. Pada tingkat ekonomi yang lebih baik barang tersebut menjadi kebutuhan. misalnya laptop, pada tingkat ekonomi tertentu ia dikonsumsi karena keinginan. Akan tetapi pada kondisi ekonomi tertentu, atau pekerjaan tertentu, bisa menjadi kebutuhan seseorang.

Pendapatan atau penghasilan merupakan arus uang berupa upah, bunga, sewa, dan laba serta penghasilan lainnya yang diterima oleh masyarakat sebagai balas karya atas sumbangannya dalam proses produksi selama satu tahun.²

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.³ Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk

² T.Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2011), h.409

³ Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, (2012), hal. 132

⁴ Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. (Jakarta: Salemba Empat 2010),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Pendapatan mempunyai peranan yang penting dalam kebutuhan hidup seseorang. Pendapatan merupakan indikator kemampuan dan kualitas sumber daya alam dan manusia di suatu negara. Semakin baik sumber daya di suatu Negara maka akan semakin besar pula pendapatan di suatu negara tersebut.⁵

Bermalas-malasan atau menganggur selain mendatangkan efek negative bagi pelaku secara langsung, juga akan mendatangkan dampak tidak langsung terhadap perekonomian. Karena pengangguran akan mengakibatkan ketidak optimalnya tingkat pertumbuhan ekonomi akibat sebagian potensi faktor produksi yang tidak dimanfaatkan. Kelompok pengangguran akan menggantungkan hidupnya pada orang-orang yang produktif yang menjadikan angka ketergantungan meningkat yang akibatnya merosotnya pendapatan perkapita.

Islam memosisikan berkerja atau berusaha sebagai kewajiban setelah Shalat, apabila dilakukan dengan ikhlas berkerja atau berusaha akan bernilai ibadah dan akan mendapatkan pahala. Dengan berusaha kita tidak hanya menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita, dan bahkan bila kita sudah berkecukupan kita bisa memberikan sebagian dari hasil usaha kita guna menolong orang lain yang memerlukan.⁶ Bekerja sebagai sarana untuk memanfaatkan perbedaan karunia Allah SWT pada masing- masing individu. Agama Islam memberikan

⁵ Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 33

⁶ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 29



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebebasan pada seluruh umatnya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik.

Banyak ayat Al-Qur'an yang mengupas tentang kewajiban manusia bekerja dan berusaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada dasarnya Allah telah menjanjikan rizki bagi makhluknya yang melata di permukaan bumi ini namun untuk mendapatkan tersebut kita dituntut untuk bekerja dan berusaha, hal ini dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-jum'ah ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*

Ayat ini mengajarkan kita untuk bekerja dan berusaha mencari rizki tentunya yang halal lagi baik. Manusia dalam kehidupannya dituntut melakukan sesuatu usaha untuk mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Desa Guguk Tinggi merupakan desa yang memiliki penduduk 4.154 jiwa. Dengan jumlah penduduk tersebut masyarakat memiliki berbagai macam kondisi perekonomian. Namun disamping itu, perekonomian mereka yang lemah masyarakat didesa Guguk Tinggi tidak pernah menyerah untuk berusaha dalam mencukupi kebutuhan hidupnya baik anak maupun istri mereka. Namun ada potensi dari masalah tersebut yaitu, masyarakat didesa Guguk Tinggi memiliki keterampilan kerajinan perhiasan yang mana disana disebut oleh orang setempat yaitu *bagarak ameh* yang mana perhiasan ini



diminati oleh masyarakat kalangan atas pada umumnya. Pengrajin perhiasan ini memproduksi berbagai macam jenis perhiasan yang berbahan dasar baik emas maupun perak. Pengrajin ini juga sudah lama menekuni usaha ini dari turun temurun. Namun pada dasarnya para pengrajin ini mulai belajar sejak mereka masih muda dan mereka cenderung memilih belajar dengan kerabat keluargayang memiliki profesi sebagai pengrajin tersebut. Kerajinan ini juga sudah lama dikembangkan sejak dahulu secara turun temurun oleh karena itu potensi ini seakan tidak pudar karena diturunkan oleh anak cucu mereka.

Faktor lingkungan ternyata mendorong penduduk menekuni kerajinan ini karena adanya unsur usaha turun temurun. Penduduk desa guguktinggi biasanya memiliki potensi sebagai pengrajin emas ini dan menggeluti profesi ini biasanya masyarakat pada umur 18 sampai 50 tahun. Para pengrajin ini secara tidak langsung akan melibatkan anak atau keponakan kandung mereka dalam proses pengerjaan bahkan tidak jarang kemudian sampai mewariskan keahlian serta usahanya tersebut. Para pengrajin ini biasanya memproduksi berbagai aksesoris perhiasan seperti cincin, gelang, anting, dan kalung yang mana biasa digunakan bagi kaum pria dan wanita. Pengrajin ini menjual hasil yang mereka produksi ke tengkulak emas untuk dipasarkan ke toko perhiasan.

Seorang pengrajin harus mengetahui bagaimana usahanya itu berkembang dan sukses sesuai dengan tujuan yang diinginkannya. Salah satunya adalah dengan memahami berbagai faktor yang cocok untuk mendorong usaha tersebut, sebagaimana disebutkan diatas adalah faktor lingkungan. Dan dapat dilihat dari data pendapatan para pengrajin dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1

Daftar Nama Pengrajin dan Produksi Kerajinan Perhiasan di Desa Desa Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatera Barat

No	Nama	Klasifikasi Kerajinan	total produksi			Omset Penjualan
			Gelang	Kalung	Cincin	
1	Adri	Cincin	0	0	3 pasang	250000
2	Afdal	Gelang ,Kalung, cincin	15 pcs	5 pcs	2 pasang	800000
3	Afrizal	Gelang, kalung, cincin	10 pcs	5 pcs	4 pasang	650000
4	Agus	Gelang, kalung	8 pcs	8 pcs	0	400000
5	Akmal	Gelang, kalung	10 pcs	6 pcs	0	500000
6	Alfian	Gelang, kalung, cincin	7pcs	5 pcs	2 pasang	600000
7	Aris	Cincin	0	0	4 pasang	350000
8	Armon	Cincin	0	0	4 pasang	350000
9	Dedi	Cincin	0	0	3 pasang	250000
10	Fadli	Cincin,Gelang	5 pcs	0	3 pasang	450000
11	Fahmi	Gelang, kalung, cincin	5 pcs	5 pcs	2 pasang	700000
12	Fajar	Cincin	0	0	4 pasang	350000
13	Firdaus	Gelang, kalung	10 pcs	4 pcs	0	500000
14	Hanafi	Gelang, kalung, cincin	10 pcs	5 pcs	2 pasang	650000
15	Haris	Gelang, kalung	5 pcs	8 pcs	0	500000
16	If	Gelang, kalung, cincin	5 pcs	5 pcs	3 pasang	250000
17	Ilham	Cincin	0	0	4 pasang	350000
18	Ir	Cincin	0	0	3 pasang	250000
19	Is	Gelang, kalung	5 pcs	10 pcs	0	500000
20	Jon	Gelang, kalung	10 pcs	5 pcs	0	550000
21	Joni	Gelang, Kalung	10 pcs	10 pcs	0	550000
22	Madi	Cincin	0	0	4 pasang	350000
23	Makmum	Gelang, kalung	10 pcs	8 pcs	0	500000
24	Maswar	Gelang	15 pcs		0	500000
26	Mon	Gelang, kalung	5 pcs	5 pcs	0	500000
27	rinal	Cincin	0	0	5 pasang	450000
28	Nal	Cincin	0	0	4 pasang	350000
29	Narwandri	Cincin	0	0	5 pasang	450000
30	Pendi	Gelang, kalung, cincin	10 pcs	5 pcs	2 pasang	650000
31	Pokoih	Cincin	0	0	5 pasang	450000
32	Rizki	Gelang, kalung, cincin	15 pcs	5 pcs	2 pasang	750000
33	Roma	Cincin	0	0	3 pasang	250000
34	Romi	Cincin	0	0	3 pasang	250000
35	Sahril	Gelang, kalung, cincin	10 pcs	5 pcs	2 pasang	700000
36	Sal	Cincin	0	0	3 pasang	250000
37	Salman	Cincin	0	0	4 pasang	350000
38	Suri	Cincin	0	0	3 pasang	250000
39	War	Cincin	0	0	4 pasang	350000
40	Yon	Cincin	0	0	3 pasang	250000
41	Zuhri	Gelang, kalung, cincin	10 pcs	5 pcs	2 pasang	700000
42	Zulkifli	Gelang, kalung, cincin	15 pcs	5 pcs	2 pasang	800000

Data statistik desa tahun 2018

NB:pendapatan untuk satu kali pengerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Bisa dilihat dari data diatas walaupun pengrajin mendapat upah seperti diatas masih belum bisa dikategorikan meningkat dikarenakan pada saat pendistribusian ada masa dimana penyaluran barang tidak lancar yang menjadi proses produksi menjadi macet dan pendapatan menjadi tidak stabil.

Kerajinan perhiasan pada sistem pembuatan perhiasan terbagi 2 macam, pembuatan otomatis dan pembuatan manual. Pembuatan perhiasan secara otomatis yaitu proses pembuatannya menggunakan mesin teknologi yang canggih dan sistem pembuatannya memakan 4 hari atau lebih. Pembuatan manual yaitu sistem pembuatan menggunakan peralatan tradisional yang bersifat manual dan dalam pengerjaan atau pembuatan perhiasan justru memakan waktu lebih lama dibanding menggunakan metode pembuatan otomatis. Potensi yang menjadi turun temurun ini justru tidak keseluruhan masyarakat yang memiliki keterampilan dan berprofesi sebagai keterampilan ini justru malah menganggur.

Adanya potensi pada masyarakat didesa Guguk Tinggi dengan kondisi perekonomian demikian juga masih banyak yang tidak bekerja di desa tersebut. Berdasarkan observasi dan wawancara awal kepada salah seorang pengrajin perhiasan ia sudah mengeluti usaha ini lebih kurang 4 tahun, ia bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, namun usaha ini secara waktu dan oprasional cukup baik namun belum bisa mengalami peningkatan, karena usaha ini tidak berjalan kurang baik karena sistem pendistribusian barang yang terhambat.⁷

⁷ Halim (kepala jorong Guguk tinggi), Wawancara, Guguk Tinggi 10 juni 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari masalah diatas maka penulis membuat dalam bentuk karya ilmiah dengan judul, “**Analisis Kerajinan Perhiasan Masyarakat di Desa Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatera Barat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam**”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak mengembang sehingga sesuai dengan maksud dan tujuan yang di inginkan maka penulis membatasi permasalahan mengenai Usaha Kerajinan Perhiasan Masyarakat di Desa Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatera Barat Ditinjau dari Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Untuk memberi arah dalam jalannya penelitian, maka terlebih dahulu perlu dirumuskan hal yang akan jadi permasalahan dalam penelitian.

Dari latar belakang masalah yang diuraikan terdahulu maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Usaha Kerajinan Perhiasan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatera Barat.
2. Apakah Usaha Kerajinan Perhiasan memiliki kontribusi terhadap pendapatan pengusaha.
3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Usaha Kerajinan Perhiasan dalam Meningkatkan pendapatan di Desa Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. untuk mengetahui Usaha Kerajinan Perhiasan dalam Meningkatkan pendapatan di Desa Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatera Barat.
- b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Kerajinan Perhiasan dalam Meningkatkan pendapatan di Desa Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatera Barat.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi pengembangan ilmu, Hasil penelitian ini diharapkan dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagaimana usaha kerajinan tersebut dapat berkembang dengan baik dan juga bisa meminimalisir pengangguran di desa tersebut.
- b. Pihak Akademisi: penelitian ini kiranya dapat memberikan sumbangan bagi dunia akademisi dalam melakukan kajian.
- c. Penulis: Penelitian ini berguna sebagai wadah untuk mengaktualisasi kemampuan dan pengetahuan yang didapat selama mengikuti perkuliahan pada program Studi Ekonomi Syariah.

E. Metode Penelitian

Guna mendukung suksesnya penelitian ini, baik dalam rangka memberikan jawaban atas permasalahan yang ada maupun terhadap tercapainya tujuan dan manfaat penelitian, maka peneliti telah menetapkan metode penelitian sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di Desa Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Adapun alasan peneliti memilih Desa Guguk Tinggi dikarenakan tempat penelitian berada didesa atau tempat tinggal peneliti, ini bisa membantu memudahkan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang valid di desa guguk tinggi tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatra Barat, dan yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah Usaha Kerajinan Perhiasan Masyarakat di Desa Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatera Barat Ditinjau dari Ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah, keseluruhan unit atau manusia (dapat juga berbentuk gejala atau peristiwa) yang mempunyai ciri yang sama.⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 orang semua dijadikan sampel dengan metode total sampling.

4. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan yang disertai dengan bukti atau fakta yang dapat dirumuskan untuk menyusun perumusan, kesimpulan atau kepastian sesuatu.

⁸Amirudin dan Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari badan statistik Kecamatan IV Koto Desa Guguk Tinggi.
- b. Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari data kepustakaan dan literatur, buku-buku serta pendapat para ahli yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam memperoleh data yang dipergunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa:

- a. Observasi, yaitu pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.
- b. Wawancara, merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.
- c. Angket, yaitu membuat sebuah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden guna mendapatkan informasi tentang permasalahan yang akan diteliti.
- d. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari referensi-referensi atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Analisis yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul melalui studi kepustakaan tidak terlepas juga wawancara dengan pihak pengrajin langsung. Kemudian data-data tersebut dianalisa, baik melalui



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perbandingan data-data maupun menggunakan pendekatan teori, konsep maupun pendapat para ahli sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan suatu kesatuan alur pemikiran dan menggambarkan proses penelitian, adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas tentang Sejarah Desa Guguktinggi, Kondisi Geografis, Mata Pencaharian, Kualitas SDM Desa Guguk Tinggi.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini akan di jelaskan yang berkaitan tentang teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, pengertian Usaha, Macam-Macam Usaha , tujuan usaha, pengertian kerajinan, pendapatan, produksi dan usaha menurut ekonomi islam.

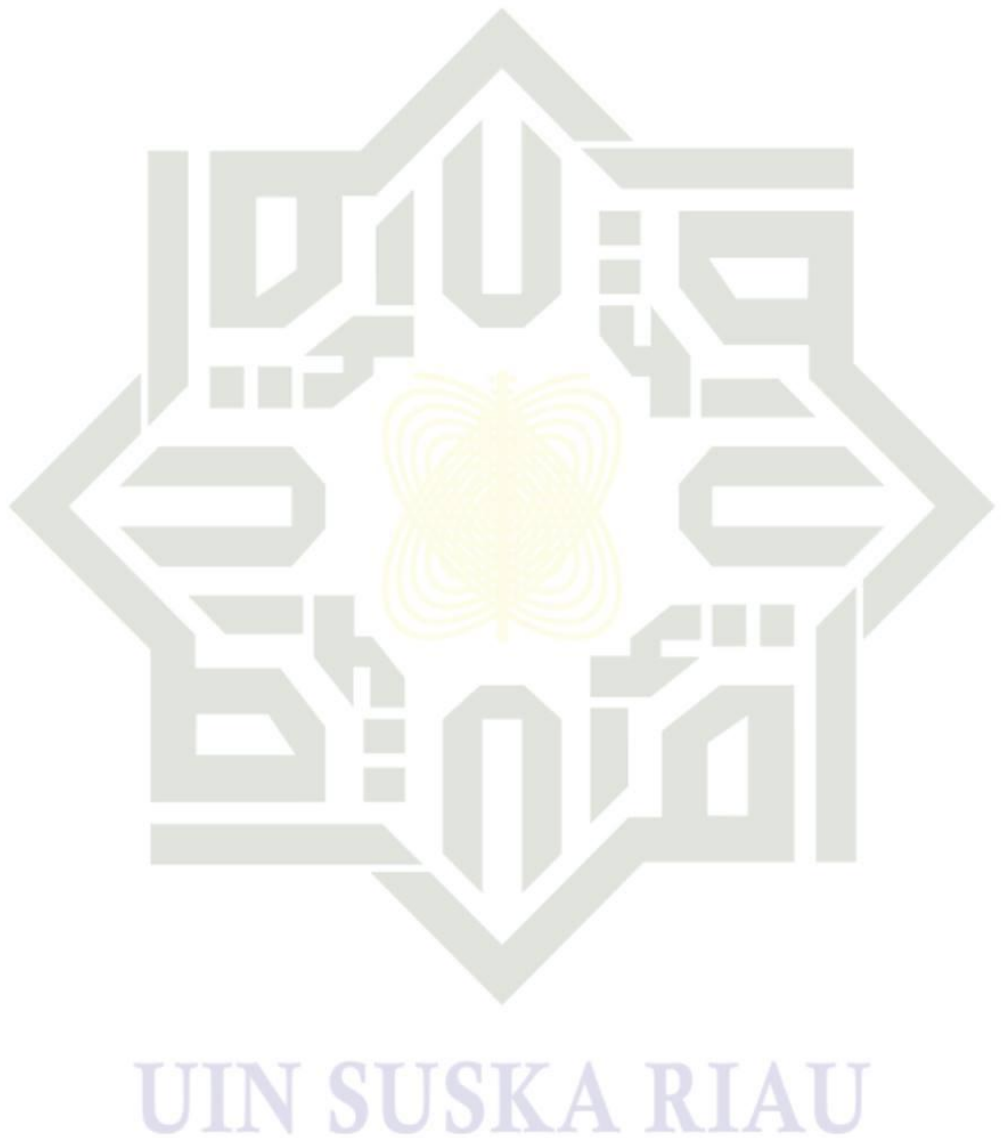
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas Analisis Kerajinan Perhiasan Masyarakat di Desa Guguk Tinggi dan Tinjauan Ekonomi Islam

terhadap Analisis Usaha Kerajinan Perhiasan dalam meningkatkan pendapatan di Desa Guguk Tinggi

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Guguk Tinggi

Tabek Sarajo dan Guguk IV Suku, dahulunya adalah dua buah Nagari sesuai yang tersebut dalam Tambo yaitu : Guguk, Tabek Sarajo, Sianok dan Koto Gadang. Semenjak Pemerintahan Kolonial Belanda, dua Nagari tersebut disatukan dinamakan Nagari Guguk Tabek Sarajo, sampai sekarang tidak dapat dipisah – pisahkan lagi. Sebelah Utara adalah Tabek Sarajo, dan sebelah Selatan adalah VI Suku yaitu Tabek Sarajo juga. Guguk IV Suku terletak ditengah – tengah yaitu sebelah Selatan dinamakan Pamandian Kudo Balang, dan sebelah Utara dinamakan Galanggang Sipatuang. Nan IV Suku adalah “Guguk Randah dan Guguk Tinggi “.

Mengenai VI Suku menurut keterangan nan tuo – tuo terdahulu (keterangan Pangulu nan tertua yaitu Manan Dt Marajo, Undik Dt Marajo, Inyiak Mudo dan Inyiak H.M.Ali) setelah warga bermukim di Tabek sarajo yang sekarang ini, kemudian berusaha lagi mencari tanah permukiman. Pada waktu itu sepakatlah Urang Tuo Nan baranam berangkat ke Selatan menuju kaki Gunung Singgalang dan terdapatlah permukiman didaerah VI Suku sekarang ini, kemudian tidak beberapa lama urang Tuo Nan baranam, lima diantaranya kembali ke Tabek Sarajo dengan meninggalkan seorang Pangulu (Urang Nan Baranam yaitu Dt Marajo) untuk menghuni daerah VI Suku dengan membawa seluruh keluarganya ke VI Suku. Maka dinamakan VI Suku, urang Tuonya Enam, suku waktu itu juga Enam, di Tabek Sarajo juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama. Seorang urang Tuo nan baranam yang tinggal di VI Suku tersebut diatas sukunya adalah Pisang, dan semua suku Pisang bersatu dengannya, sebab itu di VI Suku, sama – sama suku pisang tidak boleh kawin mengawini.

Kemudian dari itu terjadi penambahan Pangulu di VI Suku sebagaimana yang berada pada saat ini : “PANGULU DI TABEK SAROJO & VI SUKU “

**Tabel II.1
Pangulu Nan Baranam (Urang Tuo Nan Baranam)**

Nama Datuak	Nama Suku	Nama Daerah
1. Datuak Marajo	Suku Pisang	VI Suku
2. Datuak Panduko Sinaro	Salayan	Tabek Sarajo
3. Datuak Rajo Api	Caniago	Tabek Sarajo
4. Datuak Galagah/Tumanguang	Koto	Tabek Sarajo
5. Datuak Rangkayo Basa	Payobada	Tabek Sarajo
6. Datuak Palindih/Rajo Agam	Sikumbang	Tabek Sarajo

**Tabel II.2
Urang Basa / Pangulu**

Nama Datuak	Nama Suku	Nama Daerah
1.Datuak Nan Labiah	Salayan	Tabek Sarajo
2.Datuak Indo Marajo	Salayan	Tabek Sarajo
3.Datuak Maka	Pisang	Tabek Sarajo
4.Datuak Maka	Pisang	Anam Suku
5.Datuak Nan Labiah	Pisang	Anam Suku
6.Datuak Maninjun	Pisang	Anam Suku
7.Datuak Tan Malano	Sikumbang	Anam Suku
8.Datuak Bungsu	Pili	Anam Suku
9.Datuak Maruhun	Salayan	Anam Suku

Yang datang dari kalampaian dan Tabek Cu ke Guguak IV Suku ini adalah empat macam suku yaitu : Suku Guci, Suku Sikumbang, Suku Caniago dan Suku Pisang. Keempat suku tersebut mengambil Lokasi tempat tinggal pada dua tempat yaitu : Di Guguak Randah, dan Guguak Tinggi sekarang .

Di Guguak Randah :

Nama suku	Nama datuak
1. Suku Guci	Datuak Marajo
2. Suku Sikumbang	Datuak Panduko Basa
3. Suku Pisang	Datuak Nan Garang
4. Suku Caniago	Datuak Nan Gadang

Di Guguak Tinggi :

Nama suku	Nama datuak
1. Suku Guci	Datuak Rangkayo Mulia
2. Suku Sikumbang	Datuak Tantejo Maharajo
3. Suku Pisang	Datuak Rajo IV Suku
4. Suku Caniago	Datuak Cindo Mangkuto

Nagari Guguak IV Suku, urang Tuo/Pangulunya delapan orang karena telah berbagi tempat tinggal /permukiman. Kesemuanya itu adalah serombongan /Kaum yang datang dari Pariangan Padang Panjang melalui Kalampian dan Tabek Cu, dan suku yang tersebut diatas itulah yang pertama bermukim di Guguak IV Suku (Guguak Randah dan Guguak Tinggi).

Walaupun kesemuanya datang melalui Kalampaian dan Tabek Cu, dan sehubungan dengan suku tersebut yang pertama menempati Nagari Guguak, suku tersebut disebut juga Guguak. Rombongan Guguak Lainnya setelah bermukim di Kalampaian dan Tabek Cu, ada juga yang mencari tempat didaerah Banuhampu yang sekarang, seperti Cingkariang, Sariak, dan banyak pula diantara mereka yang pindah ke Guguak mencari Kaumnya, dan ada pula yang tidak mau pindah selalu bertahan disana menyatu dengan pendatang baru.

Dimasa orang tua kita dahulu hubungan keluarga atau Kaum dengan yang tinggal didaerah Banuhampu dan Kurai sekarang selalu ada, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jalang manjalang, akan tetapi pada waktu ini tidak ada lagi berhubungan seakan – akan sudah putus. Kemungkinan penyebabnya adalah nan Tuo – tuo tidak ada menurunkan sejarah pertalian keluarga tersebut kepada anak – anaknya tentang simpang balahan kedaerah lain.

Berikutnya yang menyusul dari Kalampaian dan Tabek Cu untuk bermukim di Guguak IV Suku adalah terdiri dari Suku yang tersebut dibawah ini :

Tabel II.3
Pimpinan Datuak yang Bermukim di Guguk Tinggi

No	Nama suku	Keterangan	Nama datuak
1	Suku Koto	Dipimpin oleh	Datuak Marajo
2	Suku Koto	Dipimpin oleh	Datuak Maka
3	Suku Sikumbang	Dipimpin oleh	Datuak Sulu Balang
4	Suku Sikumbang	Dipimpin oleh	Datuak Basa
5	Suku Caniago	Dipimpin oleh	Datuak Perpatiah
6	Suku Pili	Dipimpin oleh	Datuak Sinaro
7	Suku Pisang	Dipimpin oleh	Datuak Sati
8	Suku Pisang	Dipimpin oleh	Datuak Rajo Api
9	Suku Melayu	Dipimpin oleh	Datuak Tan Bagindo
10	Suku Guci	Dipimpin oleh	Datuak Rajo Endah
11	Suku Tanjung	Dipimpin oleh	Datuak Manindiah
12	Suku Tanjung	Dipimpin oleh	Datuak Gunuang Rajo

Pangulu – pangulu yang disebut diatas dinamakan Urang Nan Duo Baleh atau Urang Tigo Jurai :

Tabel II.4
Nama Panghulu untuk Jurai I

No	Nama suku	Nama datuak
1	Suku pili	Datuak sinaro
2	Suku Sikumbang	Datuak Sulu Balang
3	Suku Tanjung	Datuak Gunuang Rajo
4	Suku koto	Datuak Marajo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.5
Nama Panghulu untuk Jurai II**

No	Nama suku	Nama datuak
1	Suku pisang	Datuak Rajo Api
2	Suku tanjuang	Datuak Manindiah
3	Suku koto	Datuak Maka
4	Suku Malayu	Datuak Tan Bagindo

**Tabel II.6
Nama Panghulu untuk Jurai II**

No	Nama suku	Nama datuak
1	Suku pisang	Datuak Sati
2	Suku guci	Datuak Rajo Endah
3	Suku sikumbang	Datuak Basa
4	Suku Caniago	Datuak Perpatiah

Dikanagarian Guguak Tabek Sarajo terdapat tiga tempat bersejarah yang populer waktu itu (dimasa dahulu kala) :

1. Balai Janggo: Terletak di Koto Marapak Guguak Randah, yang terkenal dengan Empat buah batu besar ukuran tinggi sebagai sandaran tempat duduk Urang Tuo Nan Barampek diwaktu sidang – sidang.
2. Lapangan Maru: Terletak di Guguak Tinggi, yang terkenal waktu itu sebagai lapangan permainan anak Nagari sesuai menurut Adat.
3. Pacaturan: Terletak di Anam Suku, yang terkenal pula dengan sebuah batu besar dan lebar tempat Pangulu – pangulu bermusyawarah.

Dahulunya di Guguak ada sebuah Balai – balai Adat yang bentuknya menurut Katumanggungan (Bajanjang Naiak Batanggo Turun), dan di Tabek Sarajo juga ada sebuah balai – balai Adat bentuknya Parapatiah datar saja (Duduak Sahamparan Tagak Sapamatang, Bulek Aia Kapambuluah, Bulek Kato Kamufakat). Setelah Nagari ini digabung menjadi satu, dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesepakatan Pangul–pangulu, Imam dan Khatib, adat di duo buah Nagari ini dijadikan satu balai–balai Adat yang terletak di Rambuti dengan bentuknya datar saja (duduak samo randah, tagak samo tinggi, putuih kato kamufakat, putuih gayuang kababaleh).

B. Letak Geografis

Nagari Guguak Tabek Saroyo merupakan salah satu dari Nagari yang ada di Kabupaten Agam, yang telah lebih 14 Tahun menyelenggarakan Pemerintahan Nagari semenjak Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 31 Tahun 2001 diberlakukan. Guguak Tabek Saroyo berada pada ketinggian 920 m dari permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 27 °C dan pada malam hari mencapai 22 °C. Nagari Guguak Tabek Saroyo memiliki luas wilayah 250 Ha dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara dengan Kota Bukittinggi
2. Sebelah Selatan dengan Nagari Koto Tuo dan Kecamatan Banuhampu
3. Sebelah Timur dengan Kecamatan Banuhampu
4. Sebelah Barat dengan Nagari Koto Gadang dan Nagari Koto Tuo

C. Visi dan Misi Desa Guguk Tinggi

1. Visi

Visi adalah suatu Gambaran tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan nagari. Untuk melahirkan visi Guguk tabek saroyo adalah diawali dengan melihat, berdiskusi, berbaur dan menyaksikan berbagai macam kegiatan yang ada di nagari. Pertimbangan kebutuhan dan kebijakan menentukan adalah



membutuhkan kebersamaan yang melibatkan pemerintah nagari, Bamus Nagari, Lembaga Nagari, Tokoh Masyarakat dan Perantau. Dengan dasar pertimbangan diatas Visi Desa adalah: Bersama, Berpendidikan, Berbudaya dan Berkeyakinan.

2. Misi

- a. Bekerja sama antara Pemerintah Nagari, Bamus Nagari dengan LPMN untuk merumuskan pola dan sistem pelaksanaan pembangunan nagari.
- b. Merumuskan pembentukan wadah penerimaan bantuan dari masyarakat yang berada dikampung dan masyarakat rantau dengan Bamus Nagari, LPMN melalui Ikatan Perantau Nagari dan Ikatan Perantau Jorong.
- c. Memberikan pembinaan kepada lembaga-lembaga yang ada di nagari dan kelompok- kelompok usaha masyarakat yang ada di nagari.
- d. Meberdayakan masyarakat sesuai dengan bakat dan kemampuannya untuk membatu terwujudnya niat membangun nagari dan kehidupan beragama serta berbudaya.
- e. Mengoptimalkan potensi nagari dengan cara menjalin komunikasi dan koordinasi disetiap kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan pembaharuan pola dan sistem kerja sama.
- f. Mengadakan pelatihan, workshop, seminar, dan diskusi untuk membantu perkembangan cakrawala pemikiran, pembaharuan pola dan struktur manajemen kegiatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Desa Guguk Tinggi

1. Keagamaan

a. Kegiatan keagamaan

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di desa guguk tinggi dilengkapi dengan sarana ibadah/pendidikan agama sebagai berikut:

Tabel II.7
Tabel Sarana Prasarana Keagamaan di Desa Guguk Tinggi

Nama sarana	Jumlah	Keterangan
Masjid	2	Layak pakai
Mushalla	2	Layak pakai

Keterangan:

- 1) Mesjid: - Mesjid Jami' Rambuti
- Mesjid Jami' Tabek Sarajo
- 2) Mushalla/surau :
 - a) Mushalla RAIHUL JANNAH
 - b) Surau Ketek (Inyiak Saidi)
 - c) Surau Buya Mansyur

2. Sarana Prasarana

Kondisi sarana prasarana umum Desa Guguk Tinggi secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel II.8
Tabel Sarana Prasarana di Desa Guguk Tinggi

No	Sarana / prasarana	Jumlah /volume	Keterangan
1	Gedung pertemuan adat	1 Unit	Layak pakai
2	Kantor Wali Nagari	1 Unit	Layak Pakai
3	Kantor pemuda	1 Unit	Layak pakai
4	Masjid	2 Unit	Layak Pakai
5	Mushalla	2 Unit	Layak pakai
6	TK	1 Unit	Layak pakai
7	SD	2 Unit	Layak pakai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Sarana / prasarana	Jumlah /volume	Keterangan
8	MDA/TPSA	1 Unit	Layak pakai
9	PAUD	1 Unit	Layak pakai
11	Jalan Desa (Aspal/Beton)	9 Km.	Layak pakai
12	Jalan Kabupaten	3 Km	Layak pakai
13	Hidran Umum	5 Unit	Layak pakai
14	Mata Air	3 Unit	Layak pakai
15	Lapangan Hall bulu tangkis	1 Unit	Layak Pakai
16	Lapangan Bola kaki	1 Unit	Layak Pakai

Sumber: data statistik nagari guguktinggi

3. Adat dan Budaya

Penerapan filosofi adat basandi syara', syara' basandi kitabullah yang merupakan jati diri orang minangkabau sejak dahulu kala, dimana wilayah minangkabau di sumatera barat sudah ditentukan diantaranya tercakup dalam luhak nan tigo, yaitu : luhak barat dan luhak agam, luhak 50 kota kedalam tiga luhak ini kebudayaan minangkabau sudah terpatri sejak dahulu ditengah tengah kehidupan masyarakat. Khusus nagari guguk tabek sarojo juga termasuk nagari yang masih tetap mempertahankan nilai-nilai agama dan budaya adat alam minangkabau.

Pengakuan terhadap fungsi tigo tungku sajarang (ninik mamak, alim ulama dan cadiak pandai) masih tetap membudaya di nagari guguk tabek sarojo dan selalu memberikan penghargaan yang setinggi tingginya kepada ninik mamak sebagai penghulu di setiap suku, yang mana dasarnya adalah anak kemenakan yang mempunyai ninik mamak / penghulu yang diamba gadang, dianjung tinggi.

dalam rangka melestarikan seni budaya minangkabau dikalangan geberasi muda dan juga dalam rangka pembinaan kegiatan remaja, telah dilaksanakan kegiatan seperti :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan budaya gema nada istiqamah, meliputi kegiatan :

- a. Kesenian tradisional pencak silat (setiap malam minggu)
 - 1) Tambua tansa (setiap malam kamis dan jum'at)
 - 2) Randai dan tari piring (jadwal menyesuaikan)
 - 3) Pasambahan adat (setiap malam sabtu)
 - 4) Drumband (setiap jum'at dan sabtu sore)
- b. Bagi masyarakat yang akan melaksanakan pesta perkawinan tanpa pengecualian dapat memanfaatkan kesenian tradisional di atas secara Cuma-Cuma.
- c. Malam pergelaran seni budaya anak nagari sekali dalam setahun yang dilaksanakan sebagai pada saat lebaran.⁹

E. Usaha Kerajinan Perhiasan Desa Guguk Tinggi

Usaha kerajinan perhiasan merupakan suatu yang bentuk kerajinan yang bergerak atau berdiri sejak berpuluh tahun yang lalu. Namun kerajinan ini juga sudah dikenal sejak zaman penjajahan. Pengrajin ini dilakukan secara turun temurun dari nenek moyang para leluhur sejak zaman dahulu yang mana diajarkan kepada ayah keanak dari paman ke keponakan dan sampai seterusnya dari generasi ke generasi, adapun jumlah pengrajin di Desa Guguk Tinggi terdiri dari :

⁹ <http://www.guguaktabeksarojo.com/2014/07/muatan-lokal.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.9**Tabel Daftar Nama Pengrajin di Desa Guguk Tinggi Tabek Sarajo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatra Barat**

1. Joni	22. Sahril
2. Fadli	23. Ir
3. Hanafi	24. Mon
4. Maswar	25. Saril
5. War	26. jon
6. Madi	27. aris
7. Is	28. romi
8. Dedi	29. fahmi
9. Rizki	30. narwandri
10. Armon	31. pendi
11. Makmum	32. adri
12. Suri	33. akmal
13. Fajar	34. pokoih
14. Agus	35. nal
15. Nal	36. afdal
16. Al	37. roma
17. Haris	38. zuhri
18. Firdaus	39. sal
19. Zulkifli	40. if
20. Yon	41. ilham
21. Salman	42. afrizal

Di desa guguktinggi terdapat 42 orang pengrajin perhiasan, ada yang menggunakan sistem pesana dan ada juga tidak menggunakan sistem pesanan atau penjualan secara individual saja untuk didistribusikan ke toko toko terdekat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Usaha Kerajinan Perhiasan

1. Pengertian Usaha

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu¹⁰.

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah Sebagaimana yang dikutip oleh Buchari Alma dalam bukunya Pengantar Bisnis, menjelaskan definisi usaha yaitu, suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.¹¹

Dalam pandangan Straub dan Attner, usaha adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produk dan penjualan barang-barang serta jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit.

Islam memposisikan berkerja atau berusaha sebagai kewajiban setelah Shalat, apabila dilakukan dengan ikhlas berkerja atau berusaha akan bernilai ibadah dan akan mendapatkan pahala. Dengan berusaha kita tidak hanya menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita, dan bahkan bila kita sudah

¹⁰ Alivermana Wiguna , M.Ag, *Isu- Isu Kontemporer Pendidikan Islam*, Ed- 1 Cet- 1 (Yogyakarta: Deepublish, September 2014) hal .2

¹¹ Definisi usaha menurut para ahli, diakses pada tanggal 29 september 2019 dari, http://guruakuntansi.co.id/pengertian-usaha/#Tujuan_Dari_Usaha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkecukupan kita bisa memberikan sebagian dari hasil usaha kita guna menolong orang lain yang memerlukan.¹²

2. Jenis-jenis usaha

Dalam berbagai usaha dan berbagai bidang pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Berikut beberapa jenis usaha yaitu:¹³

- a. Usaha tani pemilik atau penggarap perorangan, peternak, nelayan dan budi daya.
- b. Industri makanan dan minuman, industri pengolahan kayu dan rotan, industri pandai besi atau perhiasan
- c. Usaha pedagang seperti kaki lima serta di pasar, dan lain- lain\
- d. Peternak ayam, itik, dan perikanan
- e. Usaha jasa-jasa seperti perbengkelan, salon kecantikan, ojek dan penjahit (konveksi)

Ada juga dalam skala usaha yaitu usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.¹⁴

¹²Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.

29

¹³ Dr.Christea Frisdiantara, dkk. *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Tepritis Dan Empiris*, Ed- 1, Cet- 1 (Malang: Januari 2016), hal 147

¹⁴Mulyadi Nitisusastro, *Kewira Usahaan Dan Managemen Usaha Kecil*, (Jakarta : Alfabeta, 2010), h. 268



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Peningkatan Pendapatan

1) Pengertian Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan arus uang berupa upah, bunga, sewa, dan laba serta penghasilan lainnya yang diterima oleh masyarakat sebagai balas karya atas sumbangannya dalam proses produksi selama satu tahun. menurut kadariah, pendapatan yaitu upah atau penghasilan yang diperoleh dari semua cabang yang dapat diperhitungkan hasil penjualannya.¹⁵

Suherman Rosyidin berbicara mengenai pendapatan, bahwa arus kas pendapatan (upah, bunga, sewa dan laba) muncul sebagai akibat adanya jasa-jasa produktif (*produktif service*) yang mengalir kearah berlawanan dengan aliran pendapatan, yakni jasa-jasa produktif mengalir dari pihak *bussines* ke masyarakat (apabila diantara masyarakat itu terdapat pegawai negeri, maka pihak *bussines* adalah pemerintah). Sementara itu memberi arti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.¹⁶

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas tentang pengertian pendapatan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu ataupun lembaga, baik itu dalam bentuk fisik seperti uang ataupun barang maupun nonfisik seperti dalam bentuk pemberian jasa yang timbul dari usaha yang telah dilakukan.

¹⁵Dr.Subandriyo,S.E.,M.Si. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap pendapatan Petani Kacao di Kabupaten Jayapura, Ed-1, Cet.-1* (Yogyakarta:Deepublish, Juli2016) hal.53

¹⁶ Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima.* (Jakarta: Salemba Empat 2010), hal.54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Jenis– jenis pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:¹⁷

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Laporan laba rugi terdapat dua kelompok pendapatan yang terdiri dari:¹⁸

- a. Pendapatan Utama
- b. Pendapatan Lain-Lain

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor yang mempengaruhi pendapatan atau penghasilan seseorang adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan

Statistik menunjukkan, orang yang menempuh pendidikan lebih tinggi cenderung menghasilkan lebih banyak uang daripada mereka yang tidak. Ini seringkali ‘mebutakan’ mata masyarakat yang akhirnya cenderung menganggap bahwa seseorang tidak akan mendapatkan penghasilan tinggi sebelum mereka menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Ini tentu saja merupakan mitos yang salah. Yang benar adalah pendidikan yang tinggi bisa membantu

¹⁷ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama* Cetakan Kelima (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hal.46)

¹⁸ Ibid

seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar, meski hal itu bukan satu-satunya jaminan. Kita banyak melihat para wiraswastawan yang tidak lulus pendidikan tinggi bisa mendapatkan penghasilan yang besar. Namun demikian, kebanyakan dari mereka yang memiliki pendidikan tinggi biasanya berpenghasilan lebih besar.

b. Pekerjaan

Penghasilan seseorang juga berkait erat dengan pekerjaan yang dia lakukan. Disinilah kita mengenal istilah white collar worker dengan blue collar worker. Pekerja kerah putih (mereka yang lebih banyak menggunakan pikirannya dalam bekerja) biasanya menghasilkan lebih banyak uang daripada mereka yang berkerah biru (mereka yang lebih banyak menggunakan tenaga).

c. Umur

Penghasilan seseorang juga berkait erat dengan umurnya. Mereka yang masih berumur 25 tahun ke bawah cenderung berpenghasilan lebih rendah daripada mereka yang sudah berumur di atas 25 tahun, bahkan di atas 35 tahun. Semakin tua umur seseorang, biasanya penghasilannya akan menjadi lebih tinggi. Ini masuk akal mengingat pengalaman seseorang dalam satu bidang, apabila ditekuni dari tahun ke tahun akan membuat pengalamannya bertambah, sehingga penghasilannya juga akan semakin bertambah.

d. Harta

Penghasilan seseorang pada dasarnya didapat dari upah dan juga hasil investasi. Upah terdiri atas honor dan gaji, yang didapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang karena jasa atau pekerjaan yang dia lakukan. Tetapi penghasilan yang kedua, adalah penghasilan yang didapat dari hasil investasi. Misal, seseorang memiliki harta berupa uang tunai Rp 100 juta. Bila uang ini diinvestasikan, akan memberikan penghasilan bunga yang rutin setiap bulannya. Semakin besar harta yang dia miliki, semakin besar pula penghasilan bunganya atau hasil investasinya. Begitu juga bila seseorang memiliki rumah, dia bisa menyewakannya kepada pihak lain, orang tersebut akan mendapatkan hasil sewa.

e. Tempat tinggal

Tempat tinggal juga berpengaruh pada penghasilan seseorang. Dua orang manajer yang sama, misalnya, baik umur maupun jenis pekerjaannya, bisa saja berbeda penghasilannya bila mereka tinggal di dua kota yang berbeda¹⁹.

Namun masyarakat bisa dikatakan pendapatannya meningkat jika telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Adapun indikator pendapatan yaitu :

- a. Memperoleh keuntungan fisik/uang atau gaji
- b. Modal usaha

Sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini berupa uang dan tenaga (keahlian)

- c. Lama usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan

¹⁹Faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan, di akses pada tanggal 10 Februari 2014 dari <http://sigitstw.wordpress.com/mengelola-keuangan-pribadi/penghasilan-dan-faktor-pendukungnya/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan

d. Jam kerja pedagang

Analisis jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk kerja dengan harapan memperoleh penghasilan yang harus didapatkan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi dan kemampuan penjualan
- b. Kondisi pasar
- c. Modal
- d. Kondisi operasional perusahaan²⁰

Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

a. Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

b. Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan

²⁰ Mulyadi. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. (Penerbit Salemba. Empat, 2010) hal. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Distribusi

Prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

d. Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.²¹

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:²²

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

C. Pendapatan dari Usaha Kerajinan

Pendapatan usaha kerajinan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dalam bentuk karya seni yang bertujuan untuk mendapatkan upah, gaji ataupun sewa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

²¹ Ibid

²² Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jenis- jenis Kerajinan

Kerajinan perhiasan memiliki berbagai macam jenis menurut cara pembuatannya masing- masing yang dibagi menjadi 3 jenis yaitu;²³

a. Perhiasan cetak

Yaitu merupakan proses pembuatan yang dilakukan dengan cara menggunakan cetakan agar dapat membuat produk dalam jumlah yang banyak dan waktu yang tepat. Proses ini awalnya dilakukan dengan cara mencairkan bahan baku lalu menaruhnya kedalam cetakan dengan bentuk sesuai yang diinginkan lalu ketika sudah tercetak dilakukan proses akhir pengamplasan dan pembersihan cetakan- cetakan yang kurang rapi.

b. Buatan tangan (handmade)

Merupakan proses pembuatan kerajinan perhiasan dengan cara dari awal hingga akhir pembuatan dilakukan murni hasil buatan manusia. Awalnya proses ini dilakukan dengan meleburkan perhisn tersebut lalu dibentuk pola sesuai dengan perhiasan atau kerajinan yang akan dibuat, lalu setelah itu dimulai proses pengukirannya, setelah proses pengukiran selesai perhiasan atau kerajinan direndam dengan asam fulkas kemudian diampelas atau dihaluskan.

c. Buatan mesin

Merupakan proses pembuatan kerajinan yang hampir sama dengan perhiasan cetak, namun perhiasan buatan mesin membuat

²³ E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6 No.8 Agustus 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerajinan menggunakan mesin, biasanya mesin ini menghasilkan kalung, rantai gelang, dan sebagainya.

D. Usaha dan Pendapatan dalam Ekonomi Islam**1. Usaha dalam Ekonomi Islam**

Usaha dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

2. Tujuan Usaha dalam Islam

Adapun jalur-jalur ta'abudi taqarrub kepada Allah antara lain sebagai berikut:²⁴

a. Membina ketentraman bahagia

Dengan usaha niaga yang dilakukan, dapatlah dicapai sejumlah laba yang digunakan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Apabila sehari-hari dapat dipenuhi, diharapkan ketenangan dan ketentraman jiwa dapat pula dicapai.

b. Memenuhi nafkah keluarga

Salah satu kewajiban seorang muslim adalah memberi nafkah kepada keluarganya, yang meliputi: Istri, anak-anak, dan tanggung jawab lainnya.

²⁴ Dr. Mardani, *Hukum Bisnis Syari'ah* (Yogyakarta: Prenada Media Group, Kencana 2014) hal. 16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Memenuhi hajat masyarakat

Perdagangan berperan dalam memenuhi hajat hidup masyarakat. Manusia itu hidup bermasyarakat, dan keperluan-keperluannya tidak mampu diproduksinya dapat terpenuhi oleh orang lain.

e. Sarana ibadah

Salah satu syarat ibadah haji adalah ekonomi. Kemampuan ekonomi akan terpenuhi salah satunya dengan bekerja atau berusaha (berbisnis).

f. Sedekah

Dijelaskan dalam surah al-baqarah yang mana bahwa sepatutnya orang yang bersedekah memberikan sedekahnya kepada orang-orang yang membutuhkan. Dia tidak memberikan orang yang butuh, padahal di sana masih ada yang lebih butuh.

g. Menolak kemungkaran

diantara tujuan ideal berniaga dan berusaha adalah menolak kemungkaran yang mungkin terjadi pada diri seseorang yang menganggur. Bekerja dan berusaha akan menghilangkan salah satu sifat dan sikap yang buruk berupa kemalasan dan pengangguran.

3. **Dalil Hukum tentang Usaha**

Bekerja merupakan pondasi dasar dalam produksi, sekaligus berfungsi sebagai pintu pembuka rezeki. Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber fundamental dalam Islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja atau berusaha. Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber

fundamental dalam Islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja atau berusaha. Dalam QS. At-Taubah (9):105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: . dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"²⁵.

Bekerja dan memproduksi merupakan suatu yang fitrah dalam Islam.

Sebab dalam QS. Ali Imran (3):14 Allah menyatakan bahwa manusia dihiasi dengan Hubb Al-Syahwat , dan untuk memenuhinya maka bekerja adalah suatu keniscayaan.

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَاقِ ﴿١٤﴾

Artinya: *Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)*²⁶.

Ekonomi Islam itu sendiri berkaitan erat dengan kehidupan

perekonomian. Baik itu berhubungan dengan kesejahteraan manusia, sumber daya, distribusi, tingkah laku manusia. Sebagai pandangan atau pengusaha, industri ataupun pemerintah. Islam mendorong umatnya untuk bekerja atau memproduksi bahkan menjadikannya sebagai sebuah

²⁵Departemen Agama, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pantja Cemerlang, 2010),h.

²⁶*Ibid*, h. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban terhadap orang-orang yang mampu. Lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja manusia itu sendiri.

Firman Allah dalam QS. An-Nahl (16): 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۗ
وَلَنُجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan*²⁷.

E. Produksi Dalam Islam

1. Pengertian Produksi

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat menunjang selain kegiatan konsumsi. Tanpa kegiatan produksi, maka konsumen tidak akan dapat mengonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkannya.²⁸

Kegiatan ekonomi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksi menghasilkan barang dan jasa kemudian di konsumsi oleh konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu sebaliknya. Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait seluruhnya dengan syari'at Islam, dimana kegiatan produksi harus sejalan

²⁷ *Ibid*, h. 378

²⁸ M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 147

dengan tujuan konsumsi itu sendiri. Seorang muslim melakukan konsumsi untuk mencari kebahagiaan, demikian pula kegiatan produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa untuk kebahagiaan. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah input dan output yang dapat dihasilkan dalam suatu waktu atau periode tertentu.

Islam mendorong pemeluknya untuk berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuknya seperti pertanian, peternakan, perburuan, industri, perdagangan dan lain sebagainya. Islam memandang setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia atau yang memperindah kehidupan mereka dan menjadikan lebih makmur dan sejahtera. Bahkan islam memberkati perbuatan duniawi ini dan memberi nilai tambah sebagai amal ibadah kepada Allah SWT.²⁹

Produksi menurut As-Sadar adalah usaha mengembangkan sumberdaya alam agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Sedangkan menurut Qutub Abdul Salam adalah yaitu usaha mengeksploitasi sumber daya agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi.³⁰

Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam islam jauh lebih luas. Pendefinisian produksi mencakup tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat padanya. Beberapa ahli ekonomi Islam memberikan definisi yang berbeda mengenai pengertian

²⁹ Lukman Hakim. *Prinsip- Prinsip Ekonomi Islam*, (Bandung: Erlangga, 2012), h.64

³⁰ Mawardi, *Op. Cit*, h. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi, meskipun substansinya sama. Berikut ini beberapa pengertian produksi menurut para ekonomi kontemporer.³¹

- a. Kahf (1992) mendefinisikan kegiatan produksi dalam persepektif Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat.
- b. Mannan (1992) menekankan pentingnya motif *altruisme* bagi produsen yang islami sehingga ia menyikapi dengan hati-hati konsep *pareto Optimality* dan *Demand Hypothesis* yang banyak dijadikan sebagai konsep dasar produksi dalam ekonomi konvensional.
- c. Rahman (1995) menekankan pentingnya keadilan dan pemerataan produksi (distribusi produksi secara merata).
- d. Ul Haq (1996) menyatakan bahwa tujuan dari produksi adalah memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang merupakan *fardlu kifayah*, yaitu kebutuhan yang bagi banyak orang pemenuhannya bersifat wajib.
- e. Siddiqi (1992) mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan/kemanfaatan (*maslahah*) bagi masyarakat. dalam pandagannya, sepanjang produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islami.

³¹. P3EI Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sistem ekonomi islam produksi merupakan salah satu hal yang sangat penting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai oleh kegiatan ekonomi yang diteorisasikan system ekonomi islam adalah untuk kemaslahatan individu, kemaslahatan secara seimbang.³²

2. Prinsip Produksi

Pada prinsipnya Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi Islam, produksi yang surplus dan berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan bagi masyarakat. Apalah artinya produk mengunggulkan jika hanya bisa didistribusikan untuk segelintir orang yang memiliki uang banyak.³³

Dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam produksi, antara lain seperti dikemukakan oleh Al-Mubarak sebagai berikut:³⁴

- a. Dilarang memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang tercela karena bertentangan dengan syari'at. Dalam ekonomi Islam tidak semua barang dapat diproduksi. Islam dengan tegas mengklasifikasikan barang-barang komoditas ke dalam dua kategori,

³²Mawardi, *Log. Cit*, h. 65

³³Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eklisif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 107

³⁴Mawardi, *Log. Cit* . h. 65



yaitu: barang yang disebut di dalam Al-Qur'an *Thayyibah* yaitu barang-barang yang halal dikonsumsi dan diproduksi.

- b. Dilarang melakukan kegiatan produksi yang mengarahkan kepada kezaliman seperti riba, dimana kezaliman menjadi *Illat* hukum bagiharamnya riba. Kejahatan ekonomi yang diakibatkan oleh riba antarlain:
 - Riba dapat mengakibatkan permusuhan antara pelaku ekonomi yangakibatnya mengancam semangat kerjasama antara mereka.
 - Riba dapat melahirkan *milyoner* baru tanpa kerja, sebagaimana mengakibatkan penumpukan harta pada mereka.
 - Riba adalah senjata penjajah.
- c. Dilarang menimbun barang-barang kebutuhan. Segala bentukpenimbunan terhadap barang-barang kebutuhan bagi masyarakat adalah dilarang. Sebagaimana perlindungan syari'ah terhadapkonsumen dan masyarakat. Pelaku penimbunan menurut Yusuf Kamal dapat mengurangi tingkat produksi dalam menguasai pasar, sangattidak menguntungkan bagi konsumen dan masyarakat. Karenaberkurangnya *supply* dan melonjaknya harga barang.
- d. Memelihara lingkungan. Manusia memiliki keunggulan dibanding dengan makhluk lainnya.

3. Tujuan Produksi

Tujuan kegiatan produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang memeberikan *masalah* maksimum kepada konsumen. Secaras

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemaslahatanyang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk di antaranya:³⁵

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.
- b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.
- c. Menyediakan persediaan barang/ jasa di masa depan.
- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

Menurut Umar Chapra tujuan produksi adalah untuk memenuhikebutuhan-kebutuhan pokok semua individu dan menjamin setiap orangmempunyai standar hidup manusia. Terhadap semua dengan martabatmanusia sebagai *Kholifah*. Sedangkan menurut Muhammad Nejatullahash-Shaddiqie tujuan produksi adalah sebagai berikut:³⁶

- a. Pemenuhan kebutuhan individu secara wajar
- b. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan keluarga
- c. Bekal untuk generasi mendatang
- d. Bantuan kepada masyarakat dalam rangka beribadah kepada AllahSWT.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuanproduksi dapat dibagi dalam dua tujuan utama yaitu: kebutuhan primer tiapindividu dan kebutuhan sekunder bagi seluruh rakyat.

³⁵P3EI Universitas Islam Indonesia Yogyakartaatas kerja sama dengan BankIndonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014)*Op. Cit*, h. 233

³⁶Mawardi, *Log, Cit* h. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor- Faktor Produksi

Produksi yang baik dan berhasil ialah produksi yang dengan menggunakan faktor faktor tersebut bisa menghasilkan barang sebanyak-banyaknyadengan kualitas semanfaat mungkin.³⁷

a. Faktor Alam

Faktor alam dianggap sebagai faktor produksi yang penting mencakup semua sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi.

b. Faktor Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah sesungguhnya satu- satunya faktor produksi, karena dengan tenaga kerjanya manusia dapat merubah apa yang terdapat dalam alam, dari suatu kemampuan produksi menjadi hasil-hasil pertanian serta menambah produksi barang- barang dan jasa dalam industri yang merupakan sumber kekayaan bangsa. Islam mengangkat tenaga kerja dan menyuruh orang bekerja, baik bekerja untuk mencapai penghidupan yang layak untuk menghasilkan barang-barang serta jasa yang menjadi keperluan manusia maupun amal yang bersifat ibadah semata- mata kepada Allah.

c. Faktor Keahlian

Keahlian merupakan faktor produksi terpenting ketiga dalam pandangan Islam. Teknik produksi, mesin serta sistem manajemen merupakan buah dari ilmu dan kerja. Modal adalah hasil kerja yang disimpan.

³⁷ Mohammad Hidayat, *an Introduction to The Sharia Economic*, (Jakarta, PT. Bestari Buana Murni: 2010), h.220



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor Modal

Dalam Islam modal (sebagai hak milik) adalah amanah dari Allah yang wajib dikelola secara baik. Manusia atau para pengusaha hanyadiamanahi oleh Allah untuk mengelola harta atau modal itu sehinggamodal itu dapat berkembang.

5. Nilai- Nilai Islam dalam Produksi

Upaya produsen dalam memperoleh *masalah* yang maksimum dapat terwujud apabila produsen mengaplikasikan nilai- nilai Islam, sejak dari kegiatan mengorganisasi faktor produksi, proses produksi, hingga pemasaran dan pelayanan kepada konsumen semuanya harus mengikutimoralitas dan aturan teknis yang dibenarkan oleh Islam.

Nilai- nilai Islam yang relevan dengan produksi dikembangkan dari tiga nilai utama dalam ekonomi Islam, yaitu: Khalifah, adil dan takaful. Secara lebih rinci nilai- nilai Islam dalam produksi meliputi:³⁸

- a. Berwawasan jangka panjang, yaitu berorientasi kepada tujuan akhirat.
- b. Menepati janji dalam kontrak, baik dalam lingkup internal atau eksternal.
- c. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran.
- d. Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis.
- e. Memuliakan prestasi/ produktivitas.
- f. Mendorong ukhuwah antarsesama pelaku ekonomi.
- g. Menghormati hak milik individu.

³⁸ P3EI Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014) *Op. Cit*, h. 252



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Mengikuti syarat sah dan rukun akad/ transaksi
- i. Adil dalam bertransaksi
- j. Memiliki wawasan sosial.
- k. Pembayaran upah tepat waktu dan layak.
- l. Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam

Penerapan nilai-nilai Islam dalam produksi tidak saja akan mendatangkan keuntungan bagi produsen, tetapi sekaligus mendatangkan berkah. Kombinasi keuntungan dan berkah yang diperoleh yang diperoleh oleh produsen merupakan suatu *masalah* yang akan memberi kontribusi bagi tercapainya *falah*. Dengan demikian produsen akan memperoleh kebahagiaan hakiki, yaitu kemuliaan tidak saja di dunia tetapi juga diakhirat.

6. Produksi Dalam Islam

a. Pengertian Produksi

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat menunjang selain kegiatan konsumsi. Tanpa kegiatan produksi, maka konsumen tidak akan dapat mengonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkannya.³⁹

Kegiatan ekonomi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksi menghasilkan barang dan jasa kemudian di konsumsi oleh konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu sebaliknya. Pada prinsipnya kegiatan produksi

³⁹ M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 147



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait seluruhnya dengan syari'at Islam, dimana kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan konsumsi itu sendiri. Seorang muslim melakukan konsumsi untuk mencari kebahagiaan, demikian pula kegiatan produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa untuk kebahagiaan. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah input dan output yang dapat dihasilkan dalam suatu waktu atau periode tertentu. Islam mendorong pemeluknya untuk berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuknya seperti pertanian, perternakan, perburuan, industri, perdagangan dan lain sebagainya. Islam memandang setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia atau yang memperindah kehidupan mereka dan menjadikan lebih makmur dan sejahtera. Bahkan islam memberkati perbuatan duniawi ini dan memberi nilai tambah sebagai amal ibadah kepada Allah SWT.⁴⁰

Produksi menurut As-Sadar adalah usaha mengembangkan sumberdaya alam agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Sedang menurut Qutub Abdul Salam adalah yaitu usaha mengeksploitasi sumber daya agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi.

Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam islam jauh lebih luas. Pendefinisian produksi mencakup tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter- karakter yang melekat padanya. Beberapa ahli ekonomi Islam memeberikan definisi yang berbeda mengenai

⁴⁰Lukman Hakim. *Prinsip- Prinsip Ekonomi Islam*, (Bandung: Erlangga, 2012), h.64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian produksi, meskipun substansinya sama. Berikut ini beberapa pengertian produksi menurut para ekonom kontemporer.⁴¹

- 1) Kahf (1992) mendefinisikan kegiatan produksi dalam persepektif Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat.
- 2) Mannan (1992) menekankan pentingnya motif *altruisme* bagi produsen yang islami sehingga ia menyikapi dengan hati-hati konsep *pareto Optimality* dan *Demand Hypothesis* yang banyak dijadikan sebagai konsep dasar produksi dalam ekonomi konvensional.
- 3) Rahman (1995) menekankan pentingnya keadilan dan pemerataan produksi (distribusi produksi secara merata).
- 4) Ul Haq (1996) menyatakan bahwa tujuan dari produksi adalah memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang merupakan *fardlu kifayah*, yaitu kebutuhan yang bagi banyak orang pemenuhannya bersifat wajib.
- 5) Siddiqi (1992) mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan/kemanfaatan (*maslahah*) bagi masyarakat. dalam pandanagannya, sepanjang produsen telah bertindak adil dan

⁴¹. P3EI Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membawa kebijakan bagimasyarakat maka ia telah bertindak Islami.

Dalam sistem ekonomi islam produksi merupakan salah satu hal yang sangat penting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwatujuan utama yang ingin dicapai oleh kegiatan ekonomi yangditeorisasikan system ekonomi islam adalah untuk kemaslahatan individu,kemaslahatan secara seimbang.

b. Prinsip Produksi

Dalam ekonomi, ekonomi merupakan komponen yang utama, dimana produksi merupakan objek materi yang menjadi garapan bagi berjalanya sistem perekonomian. Muhammad syarif Chaudhry mengungkapkan bahwa dalam produksi ini mencakup rantai yang panjang meliputi industri dan jasa. Maka yang termasuk bagian dari faktor produksi bukan hanya tanah ,modal, tenaga kerja, dan perusahaan, tetapi perdagangan, transportasi, serta jasa- jasa yang lain seperti pekerja, dokter, dan sebagainya bagian dari faktor produksi.⁴²

Dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam produksi, antara lain seperti dikemukakanoleh Al-Mubarak sebagai berikut:

- 1) Dilarang memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang tercelakarena bertentangan dengan syari'at. Dalam ekonomi Islam tidaksemua barang dapat diproduksi. Islam dengan

⁴² Bustanul Karim, *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, Ce 1, 2018) hal.25



tegasmengklasifikasikan barang-barang komoditas ke dalam dua kategori,yaitu: barang yang disebut di dalam Al-Qur'an *Thayyibah* yaitu barang-barang yang halal dikonsumsi dan diproduksi.

- 2). Dilarang melakukan kegiatan produksi yang mengarahkan kepada kezaliman seperti riba, dimana kezaliman menjadi *Illat* hukum bagi haramnya riba. Kejahatan ekonomi yang diakibatkan oleh riba antara lain:
 - a) Riba dapat mengakibatkan permusuhan antara pelaku ekonomi yang akibatnya mengancam semangat kerjasama antara mereka.
 - b) Riba dapat melahirkan *milyoner* baru tanpa kerja, sebagaimana mengakibatkan penumpukan harta pada mereka.
 - c) Riba adalah senjata penjajah.
- 3) Dilarang menimbun barang-barang kebutuhan. Segala bentuk penimbunan terhadap barang-barang kebutuhan bagi masyarakat adalah dilarang. Sebagaimana perlindungan syari'ah terhadapkonsumen dan masyarakat. Pelaku penimbunan menurut Yusuf Kamaldapat mengurangi tingkat produksi dalam menguasai pasar, sangattidak menguntungkan bagi konsumen dan masyarakat. Karenaberkurangnya *supply* dan melonjaknya harga barang.
- 4) Memelihara lingkungan. Manusia memiliki keunggulan dibanding dengan makhluk lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Jaribah bin Ahmad Al- Haritsi kegiatan industri menutamakan hal- hal sebagai berikut.⁴³

- 1) Halal yakni setiap kegiatan ekonomi yang halal dan jauh dari *syubhat* maka itu lebih baik.
- 2) Kemanfaatan umum yakni setiap kegiatan industri yang mempunyaimanfaat bagi kaum muslimin, maka itu lebih *afdhol* daripada yang lebih sedikit manfaatnya , dan setiap kegiatan yang lebih halal dan lebih manfaatnya bagi umat, maka pahalanya lebih besar. Dengandemikian kegiatan industri yang ditekankan disini adalah kegiatan industri yang memadukan antara kebaikan *duniawi* dan *ukhrawi*.

c. Tujuan Produksi

Tujuan kegiatan produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang memeberikan *maslahah* maksimum kepada konsumen. Secaraspesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemaslahatanyang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk di antaranya:⁴⁴

- 1) Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.
- 2) Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.
- 3) Menyediakan persediaan barang/ jasa di masa depan.
- 4) Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

⁴³Jaribah bin Ahmad Al- Haritsi, *fiqh Ekonomi Umar bin Khattab*, (Jakarta: Khalifa, 2010), Cet ke-1, h. 105

⁴⁴P3EI Universitas Islam Indonesia Yogyakartaatas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam, Op. Cit*, h. 233

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Umar Chapra tujuan produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok semua individu dan menjamin setiap orang mempunyai standar hidup manusia. Terhadap semua dengan martabat manusia sebagai *Kholifah*. Sedangkan menurut Muhammad Nejatullahash-Shaddiqie tujuan produksi adalah sebagai berikut:

- 1) Pemenuhan kebutuhan individu secara wajar
- 2) Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan keluarga
- 3) Bekal untuk generasi mendatang
- 4) Bantuan kepada masyarakat dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan produksi dapat dibagi dalam dua tujuan utama yaitu: kebutuhan primer tiap individu dan kebutuhan sekunder bagi seluruh rakyat.

d. Faktor- Faktor Produksi

Produksi yang baik dan berhasil ialah produksi yang dengan menggunakan faktor faktor tersebut bisa menghasilkan barang sebanyak-banyaknya dengan kualitas semaksimal mungkin.⁴⁵

- 1) Faktor Alam

Faktor alam dianggap sebagai faktor produksi yang penting mencakup semua sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi.

⁴⁵ Mohammad Hidayat, *an Introduction to The Sharia Economic*, (Jakarta, PT Bestari Buana Murni: 2010), h.220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah sesungguhnya satu- satunya faktor produksi, karena dengan tenaga kerjanya manusia dapat merubah apa yang terdapat dalam alam, dari suatu kemampuan produksi menjadi hasil-hasil pertanian serta menambah produksi barang-barang dan jasa dalam industri yang merupakan sumber kekayaan bangsa. Islam mengangkat tenaga kerja dan menyuruh orang bekerja, baik bekerja untuk mencapai penghidupan yang layak untuk menghasilkan barang-barang serta jasa yang menjadi keperluan manusia maupun amal yang bersifat ibadah semata-mata kepada Allah.

3) Faktor Keahlian

Keahlian merupakan faktor produksi terpenting ketiga dalam pandangan Islam. Teknik produksi, mesin serta sistem manajemen merupakan buah dari ilmu dan kerja. Modal adalah hasil kerja yang disimpan.

4) Faktor Modal

Dalam Islam modal (sebagai hak milik) adalah amanah dari Allah yang wajib dikelola secara baik. Manusia atau para pengusaha hanya diamanahi oleh Allah untuk mengelola harta atau modal itu sehingga modal itu dapat berkembang.



e. Nilai- Nilai Islam dalam Produksi

Upaya produsen dalam memperoleh *masalah* yang maksimum dapat terwujud apabila produsen mengaplikasikan nilai- nilai Islam, sejak dari kegiatan mengorganisasi faktor produksi, proses produksi, hingga pemasaran dan pelayanan kepada konsumen semuanya harus mengikuti moralitas dan aturan teknis yang dibenarkan oleh Islam.

Nilai- nilai Islam yang relevan dengan produksi dikembangkan dari tiga nilai utama dalam ekonomi Islam, yaitu: Khalifah, adil dan takaful. Secara lebih rinci nilai- nilai Islam dalam produksi meliputi:⁴⁶

- 1) Berwawasan jangka panjang, yaitu berorientasi kepada tujuan akhirat.
- 2) Menepati janji dalam kontrak, baik dalam lingkup internal atau eksternal.
- 3) Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran.
- 4) Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis.
- 5) Memuliakan prestasi/ produktivitas.
- 6) Mendorong ukhuwah antarsesama pelaku ekonomi.
- 7) Menghormati hak milik individu.
- 8) Mengikuti syarat sah dan rukun akad/ transaksi
- 9) Adil dalam bertransaksi
- 10) Memiliki wawasan sosial.
- 11) Pembayaran upah tepat waktu dan layak.
- 12) Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam

⁴⁶P3EI Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam, Op. Cit*, h. 252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam produksi tidak saja akan mendatangkan keuntungan bagi produsen, tetapi sekaligus mendatangkan berkah. Kombinasi keuntungan dan berkah yang diperoleh yang diperoleh produsen merupakan suatu *masalah* yang akan memberi kontribusi bagitercapainya *falah*. Dengan demikian produsen akan memperoleh kebahagiaan hakiki, yaitu kemuliaan tidak saja di dunia tetapi juga di akhirat.

7. Prinsip Usaha dalam Ekonomi Islam

Usaha dalam pandangan ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip, diantaranya sebagai berikut:

a. Prinsip *Tauhid*

Pada prinsip usaha yang ditekuni tidak terlepas dari ibadah kepada Allah. *Tauhid* merupakan prinsip yang paling utama dalam kegiatan apapun di dunia ini. Menurut Harun Nasution seperti yang dikutip Akhmad Mujahidin dalam bukunya menyatakan bahwa Al-*Tauhid* merupakan upaya mensucikan Allah dari persamaan dengan makhluk (*alsyirk*).⁴⁷

b. Prinsip Keadilan

Keadilan dalam ekonomi Islam berarti keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia (*mukallaf*) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajibannya tersebut. Prinsip ini sangat dibutuhkan dalam setiap usaha agar terciptanya pemerataan dan kesejahteraan bagi semua pihak. Sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam QS. An-Nahl (16): 90

⁴⁷ Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT (BaitulMaal Wat Tamwil)*, (PT. Citra Aditya Bakti, 2010) hal.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*⁴⁸.

c. Prinsip al-Ta'awun (tolong menolong)

Al-Ta'awun berarti bantu membantu antar sesama anggotamasyarakat. Bantu membantu tersebut diarahkan sesuai dengan tauhid dalam meningkatkan kebaikan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Prinsip ini menghendaki kaum muslim saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa. Sesuai dengan firman Allah⁴⁹

d. Usaha dan Barang yang Halal

Islam dengan tegas mengharuskan pemeluknya untuk melakukanusaha dan bekerja. Usaha atau bekerja ini harus dilakukan dengan cara yang halal guna untuk memperoleh rezeki yang halal serta dipergunakan secara halal pula.

Islam selalu menekankan agar setiap orang mencari nafkah dengancara yang halal. Semua sarana dalam hal mendapatkan kekayaan secara tidak sah dilarang karena pada akhirnya dapat membinasakan suatu bangsa.Pada tahap manapun tidak ada kegiatan ekonomi yang bebas dari beban pertimbangan moral.

⁴⁸ Departemen Agama RI, *op-cit*, h. 377.

⁴⁹ Neni Sri Imaniyati, *Op. Cit.* hal 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Berusaha sesuai dengan kemampuan

Tidak jarang manusia berusaha dan bekerja mencari nafkah untuk keluarganya secara berlebihan karena mengira bahwa itu sesuai dengan perintah, padahal kebiasaan seperti itu berakibat buruk pada kehidupan rumah tangganya. Sesungguhnya Allah menegaskan bahwa bekerja dan berusaha itu hendaknya sesuai dengan batas-batas kemampuan manusia. Allah tidak membebankan pekerjaan kepada para hamba-Nya kecuali sesuai dengan batas kemampuannya dan tuntunan kehidupannya. Ada empat langkah untuk menjadikan sukses sebagaimana yang telah dicontohkan Rasulullah Saw, yaitu :

- 1) Niat untuk berusaha
- 2) Istiqomah (teguh hati, sabar dan bijak)
- 3) Menyukai silaturrahim
- 4) Usaha yang halal

Adapun tujuan usaha dalam Islam yaitu :⁵⁰

- a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup

Berdasarkan tuntutan syari'at, seorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan. Pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan meminta-minta, dan menjaga tangan agar berada di atas.

Kebutuhan manusia dapat digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori *daruriyat* (primer), *bajiyat* (sekunder) dan *kamaliyat*

⁵⁰ Definisi usaha menurut para ahli, diakses pada tanggal 29 september 2019 dari, https://guruakuntansi.co.id/pengertian-usaha/#Tujuan_Dari_Usaha



(tersier-pelengkap). Dalam terminologi Islam “*daruriyat*” adalah kebutuhan yang secara mutlak tidak dapat dihindari, karena merupakan kebutuhan-kebutuhan yang sangat mendasar, bersifat elastic bagi kehidupan manusia. Karena itu fardhu ‘ain bagi setiap muslim berusaha memanfaatkan sumber-sumber alami yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer hidupnya. Kebutuhan primer tidak terpenuhi dapat menimbulkan masalah mendasar bagi manusia karena menyangkut soal kehidupan sehari-hari dan dapat mempengaruhi ibadah seseorang. Dampak diwajibkan berusaha dan bekerja bagi individu oleh Islam adalah dilarangnya meminta-minta, mengemis dan mengharapkan balas kasihan orang. Mengemis tidak dibenarkan kecuali dalam tiga kasus : menderita kemiskinan yang melilit, memiliki utang yang menjerat dan *diyah murhiqah* (menanggungan melebihi kemampuan untuk menembus pembunuhan).

b. Untuk kemaslahatan keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluargasejahtera. Islam mensyariatkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki maupun perempuan, sesuai dengan profesi masing-masing.

c. Usaha untuk memakmurkan bumi

Bekerja dan berusaha sangat diharapkan dalam Islam untuk memakmurkan bumi. Memakmurkan bumi adalah tujuan dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maqasidus syari'ah yang ditanamkan oleh Islam, disinggung oleh Al-Qur'an serta diperhatikan oleh para ulama. Diantara mereka adalah Al-Imam Arraghib Al-Asfahani yang menerangkan bahwa manusia diciptakan Allah hanya untuk tiga kepentingan dan kalau bukan untuk tiga kepentingan itu, maka ia tidak akan ada.

1) Memakmurkan bumi, sebagaimana tertera di dalam Al-Qur'an *"Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) menjadikan kamupemakmurnya"*. Maksudnya, manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia.

2) Menyembah Allah, sesuai dengan firman Allah : *"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku"*.

3) Khalifah Allah, sesuai firman Allah: *"Dan menjadikan kamu khalifah di bumi-Nya, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu"*

d. Usaha Untuk Kerja

Menurut Islam, pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan olehnya, oleh keluarganya, atau oleh masyarakat, juga meskipun tidak satupun dari makhluk Allah, termasuk hewan, dapat memanfaatkannya. Manusia tetap wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepada-Nya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Pendapatan dalam Ekonomi Islam

Pendapatan atau penghasilan adalah adalah hasil berupa uang atau hasil materi lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasamanusia.

Menurut T. Gilarso pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara kongkritnya pendapatan keluarga berasal dari :

- a. Usaha sendiri misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
- b. Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan.
- c. Hasil dari pemilikan: misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain.

Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

Ada beragam sumber pendapatan keluarga, ini dikarenakan anggota keluarga yang bekerja melakukan beragam kegiatan usaha dan atau masing-masing anggota rumah tangga mempunyai kegiatan yang berbeda atau satu sama lainnya. Faktor lain yang mempengaruhi keragaman pendapatan keluarga adalah penguasaan faktor produksi. Pendapatan itu sendiri diperoleh sebagai hasil bekerja atau jasa asset dan sumbangan dari pihak lain. Pendapatan seseorang dapat berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kemampuan mereka. Karena itu dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubahnya pendapatan maka akan berubah pula besarnya pengeluaran mereka dalam mengkonsumsi suatu barang. Jadi, pendapatan merupakan faktor penting yang mempengaruhi konsumsi seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang. Itulah mengapa tingkat pendapatan keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Sementara itu pendapatan rumah tangga dapat didefinisikan sebagai jumlah yang nyata seluruh anggota rumah tangga yang dapat disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga. Perekonomian rumah tangga muslim mempunyai beberapa keistimewaan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Memiliki Nilai Akidah

Perekonomian rumah tangga muslim berdiri di atas nilai-nilai akidah yang dimiliki para anggota rumah tangga, yang dapat terwujud melalui terpenuhinya kebutuhan spritual mereka. Diantaranya yang penting ialah menyembah Allah, bertakwa, mengembangkan keturunan, serta keyakinan bahwa harta itu milik Allah. Oleh karena itu, setiap anggota keluarga harus bekerja dan mencari nafkah sesuai dengan syariat. Para anggota rumah tangga muslim meyakini bahwa Allah Swtmelebihkan sebagian orang atas sebagian yang lain di dalam pemberian rezeki. Mereka harus menghayati firman Allah QS. An-Nahl (16): 71

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ ۗ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِي رِزْقِهِمْ عَلَىٰ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ ۗ أَفَبِعِزَّةِ اللَّهِ تَجْحَدُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezkinya itu) tidak mau memberikan rezki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah⁵¹.*

b. Berakhlak Mulia

Perekonomian rumah tangga muslim berdiri tegak atas dasar kepercayaan, kejujuran, sikap menerima apa adanya, dan sabar. Seorang suami harus percaya akan harta yang telah Allah anugerahkan kepadanya serta yakin bahwa istri dan anak-anaknya berhak atas harta miliknya.

c. Bersifat Pertengahan dan Seimbang

Perekonomian rumah tangga muslim berdiri di atas dasar sikap pertengahan dalam segala perkara, seperti pertengahan dalam pengaturan harta dengan tidak berlebihan dan tidak pula terlalu hemat sehingga terkesan kikir. Dasar perilaku seperti itu adalah firman Allah yang menyifati para hambanya yang saleh sebagai dalam QS. Al-Furqan (25):67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: *Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian⁵²*

Perekonomian rumah tangga muslim itu berdiri di atas dasar prinsip keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan material dan

⁵¹ Departemen Agama RI, *op-cit*, h. 374.

⁵² Departemen Agama RI, *op-cit*, h. 511.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemenuhan kebutuhan spiritual, seimbang antara usaha untuk kehidupan dunia dan usaha untuk kehidupan akhirat.

d. Berdiri di Atas Usaha yang Baik

Perekonomian rumah tangga muslim berdiri diatas usaha dan pencarian nafkah yang baik dan halal, sesuai dengan aspek spiritual dan aspek etika bagi para anggota keluarga itu⁵³. Al-Qur'an pun telah mengisyaratkan hal itu, QS. Al-Baqarah (2): 172

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah*⁵⁴.

e. Memprioritaskan Kebutuhan Primer

Perekonomian rumah tangga muslim memegang prinsip mengutamakan kebutuhan primer di dalam membelanjakan harta. Kebutuhan-kebutuhan primer harus terlebih dahulu dipenuhi, kemudian kebutuhan-kebutuhan sekunder, baru kebutuhan-kebutuhan pelengkap.

Pengutamaan dan pendahuluan atas kebutuhan primer itu dilakukan agar tujuan-tujuan syara' terwujud sehingga dapat memelihara agama, jiwa, akal, kehormatan dan harta.⁵⁵

⁵³ *Ibid*, h. 51

⁵⁴ Departemen Agama RI, *op-cit*, h. 32.

⁵⁵ Departemen Agama RI, *op-cit*, h. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta saran bagi *usaha kerajinan perhiasan*. Adapun kesimpulan-kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Usaha kerajinan perhiasan didesa Guguk tinggi yang menerapkan proses pembuatannya adalah : usaha perhiasan menggunakan cetakan, proses pembuatan handmade atau buatan tangan dan dan proses pembuatan mesin yang mana bisa mempercepat pengerjaan usaha tersebut. Namun, usaha kerajinan ini bisa terbilang pendapatannya meningkat tapi, masih belum maksimal karena mereka masih belum bisa menabung atau menyisihkan pendapatan mereka untuk kebutuhan dimasa mendatang. dari hasil penelitian juga didapat bahwa tanggapan sebanyak 22 pengrajin atau 52,38% mereka mengatakan kadang-kadang karena pendapatan yang mereka keluarga untuk biaya yang tidak terduga seperti biaya kesehatan dan lain-lain.
2. Pengrajin memiliki kontribusi yang besar dalam proses penjualan perhiasan tanpa campur tangan pengrajin maka barang yang dipasarkan akan terhambat begitu pun sebaliknya jika barang yang dipasarkan ditoko tidak lancar maka pendapatan pengrajin menjadi tidak meningkat dan proses produksi menjadi tidak stabil.

3. Dari Tinjauan ekonomi islam usaha kerajinan perhiasan sesuai dengan ekonomi islam, adanya anjuran bekerja di tempat yang halal, pengambilan bahan baku yang tidak boros, dan adanya rasa tolong menolong antar sesama. Dalam ekonomi islam diperlukannya sebuah manajemen yang bagus agar kualitas yang dihasilkan juga bermutu. Dengan tujuan akhirnya adalah untuk kemaslahatan umat.

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan-kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat dilakukan dan bermanfaat bagi kemajuan usaha:

1. Pemilik usaha *kerajinan perhiasan*: diperlukannya sebuah inovasi yang baru dengan menambah keahlian bagus , serta memiliki link atau *jaringan* bahan baku yang bagus dan hasil barang yang baik guna untuk meningkat profit usaha tersebut menjadi lebih baik.
2. Supaya pengusaha dapat memperluas area penjualan dan menambah jaringan agar proses penjualan menjadi lancar dan pendapatan meningkat.
3. Agar berusaha untuk lebih baik lagi, saling tolong menolong demi kemaslahatan umat dan memegang prinsip ekonomi islam dalam berusaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf.(2011) *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Ahmad Al- Haritsi, Jaribah bin. (2010) *Fiqih Ekonomi Umar bin Khattab*, Jakarta: Khalifa, Cet ke-1,
- Boediono, (2012) *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga,
- Departemen Agama, (2010) *Al Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Pantja Cemerlang,
- E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6 No.8 Agustus 2017
- Frisdiantara, Christea dkk. (2016) *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Tepritis dan Empiris*, Ed- 1, Cet- 1 Malang: Januari
- Gilarso, T. (2011) *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hakim, Lukman. (2012) *Prinsip- Prinsip Ekonomi Islam*, Bandung: Erlangga,
- Hidayat, Mohammad (2010) *an Introduction to The Sharia Economic*, Jakarta, PT Bestari Buana Murni:
- <http://sigitstw.wordpress.com/mengelola-keuangan-pribadi/penghasilan-dan-faktor-pendukungnya/> Faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan, di akses pada tanggal 10 Februari 2014
- https://guruakuntansi.co.id/pengertian-usaha/#Tujuan_Dari_Usaha Definisi usaha menurut para ahli, diakses pada tanggal 29 september 2019 dari,
- <https://zenaoke.wordpress.com/2012/04/17/makalah-pengangguran/> Definisi pengangguran, diakses pada tanggal 17 april 2012
- Karim, Bustanul, (2018) *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, Cet-1 ,
- Kasmir. (2012) *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Mardani, (2014) *Hukum Bisnis Syari'ah* Yogyakarta: Prenada Media Group, Kencana
- Mulyadi. (2010) *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Penerbit Salemba. Empat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasusastro, Mulyadi (2010) *Kewirausahaan dan Managemen Usaha Kecil*, Jakarta : Alvabeta,

Purong, Iskandar, (2010) *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, Jakarta: Kencana,

Rianto Al Arif, M. Nur dkk. (2010) *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi islam dan Ekonomi Konvensional*, Jakarta: Kencana,

Soekartawi, (2012) *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat,

Soemarso. (2010) *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat

Sri Imaniyati, Neni. (2010) *Aspek-Aspek Hukum BMT (BaitulMaal Wat Tamwil)*, PT. Citra Aditya Bakti,

Subandriyo. (2016) *Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura, Ed-1, Cet.-1* Yogyakarta: Deepublish, Juli

Wiguna, Alivermana. (2014) *Isu- Isu Kontemporer Pendidikan Islam*, Ed- 1 Cet- 1 Yogyakarta: Deepublish, September

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
 JURUSAN EKONOMI SYARIAH
 JL.HR. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293
 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645
 Fax. 0761-562052 Web : www. Uin-suska.ac.id. Email : rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENELITIAN KELOMPOK

Penelitian kelompok yang berjudul:

**“PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMAJUKAN PEREKONOMIAN
 KELUARGA MENURUT EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS WARUNG
 HARIAN PERUMAHAN MUSTAMINDO III RT. 08 DESA RIMBO PANJANG,
 TAMBANG KAMPAR”**

Disusun oleh:

Mahasiswa jurusan Ekonomi Islam

ASWIN RACHMANSYAH	11425103835
CHAIRUL UMAM	11425103849
HAPPI ZURRAHMAN	11425510814
M. ABDI REZKI	11425103873
MARSEKO DWI MARTIN	11425103839
NOPER GUNAWAN	11425103840
PERMADI	11425103868
RENDRA DELDI USMAN	11425103899

Lembar pengesahan ini disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, Januari 2018
 Dosen Pembimbing

KHAIRUL AMRI, M. Ag
 NIP. 19730823 200112 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Noor : Un.04/F.1/PP.00.9/8131/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 10 Oktober 2019

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : ASWIN RACHMANSYAH
 NIM : 11425103835
 Jurusan : Ekonomi Syariah S1
 Semester : XI (Sebelas)
 Lokasi : Desa Guguk Tinggi Kecamatan IV KOTO, Kabupaten Agam

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :ANALISIS USAHA KERAJINAN PERHIASAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPAT MASYARAKAT DIDESA GUGUK TINGGI DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 0054

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

N A M A : Aswin Rachmansyah
 NOMOR MAHASISWA : 11425103835
 JUDUL USUL PENELITIAN : Potensi usaha kerajinan perhiasan dalam mengurangi tingkat pengangguran di desa guguk tinggi ditinjau ekonomi islam
 Hari/Tgl. Diseminarkan : Selasa / 28 Agustus 2018
 Hasil Seminar dirumuskan adalah :
 a. Judul : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan
 b. Latar Belakang Masalah : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
 c. Permasalahan : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas
 d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan
 e. Kerangka Teoritis (jika ada) : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan
 f. Rumusan Hipotesis (jika ada) : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam
 g. Metode Penelitian : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
 h. Daftar Pustaka : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Syamsurizal SE, M.Sc. AK

catatan :
 Perubahan Judul dalam Seminar
 dikonsultasikan dengan WD I

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ASWIN RACHMANSYAH
 :11425103835
 LEMBAGA PENELITIAN : KENAGARIAN GUGUK TINGGI, KECAMATAN IV KOTO
 KABUPATEN AGAM, SUMATRA BARAT
 ALAMAT :JL.BUDI DAYA,GG BUDI DERMAWAN, KECAMATAN
 TAMPAN
 NO.HP :089506919112

Dengan ini saya menyatakan bahwa akan mentaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan penerbitan rekomendasi riset / penelitian dari dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP) provinsi Riau

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 17 okt 2019

YANG MEMBUAT PERNYATAAN


 (Aswin Rachmansyah)



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/26711
 TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.1/PP.00.9/8131/2019 Tanggal 10 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

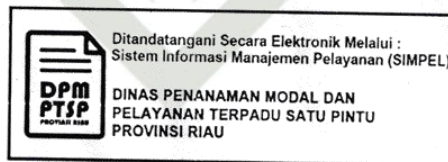
- 1. Nama : **ASWIN RACHMANSYAH**
- 2. NIM / KTP : 11425103835
- 3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **ANALISIS USAHA KERAJINAN PERHIASAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA GUGUK TINGGI DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**
- 7. Lokasi Penelitian : **DESA GUGUK TINGGI KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN AGAM PROVINSI SUMATERA BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Oktober 2019



UIN SUSKA RIAU

Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Dilindungi Undang-Undang
 Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah mass media.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN IV KOTO
NAGARI GUGUAK TABEL SAROJO**

Jl. Rambuti, Guguak Tinggi Tabek Sarajo. Telp ☎ (0752) 32831 Kode Pos 26161 www.guguaktabeksarajo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 471.1/16/SK/G.TBS/IV-2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Guguak Tabek Sarajo, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, menerangkan bahwa :

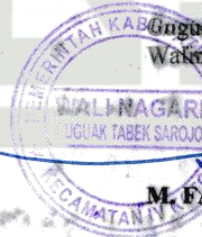
Nama	: ASWIN RACHMANSYAH
NIK	: 1306052109950001
Tempat/Tgl Lahir	: Jakarta/ 21 September 1995
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Jrg.Guguak Tinggi, Nagari Guguak Tabek Sarajo

Nama yang tersebut diatas adalah Warga Nagari Guguak Tabek Sarajo, Kecamatan IV Koto, yang berdomisili di Jorong Guguak Tinggi benar telah mengadakan penelitian di nagari Guguak Tabek Sarajo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Guguak Tabek Sarajo, 17 April 2018

Wali Nagari



M. FADHLI

UIN SUSKA RIAU

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN IV KOTO
NAGARI GUGUAK TABEL SAROJO**

Jl. Rambuti, Guguk Tinggi Tabek Sarajo. Telp ☎ (0752) 21926 Kode Pos 26161

REKOMENDASI

Nomor: 04/ REK/ GTBS/X-2019

Sehubungan dengan rekomendasi Permohonan Izin Riset Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/8131/2019 tanggal 10 Oktober 2019 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **ASWIN RACMANSYAH**
 NIM : 11425103835
 Program Studi/Jenjang : Ekonomi Syariah S1
 Alamat : Guguk Tinggi, Nagari Tabek sarajo
 Judul Penelitian : Analisis Usaha Kerajinan Perhiasan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Didesa Guguk Tinggi Ditinjau Menurut Ekonomi Islam
 Lokasi Penelitian : Desa Guguk Tinggi Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam

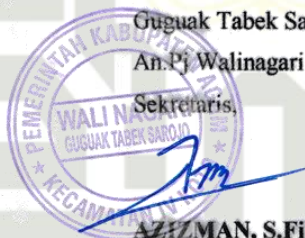
Untuk melaksanakan kegiatan riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi ini berlangsung selama tiga bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Guguk Tabek Sarajo, 18 Oktober 2019

An.Pj Walinagari

Sekretaris,



AZZMAN, S.FILI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilikui UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN SELESAI MENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

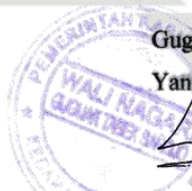
Nama : Aswin Rachmansyah
 NIM : 11425103835
 Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta 21 September 1995
 Program Studi / Jurusan : Ekonomi Islam
 Semester : XI Sebelas
 No HP : 089506919112
 Alamat : Jalan Budidaya, Gang Budi dermawan, Kecamatan Tampan
 Kab Kampar
 Dengan ini menyatakan bahwa, saya benar telah selesai meneliti / melaksanakan riset pada
 : Pengrajin Perhiasan Desa Guguktinggi
 Nama Tempat Penelitian : Desa GugukTinggi
 Alamat : Jl. Pisang Jorong Guguktinggi Tabek Sarajo, Kecamatan IV
 koto Kabupaten Agam
 Judul Penelitian : Analisis Usaha Kerajinan Perhiasan dalam Meningkatkan
 Pendapatan Masyarakat Didesa Guguktinggi Ditinjau Menurut
 Ekonomi Islam
 Waktu Penelitian : 10 Agustus 2019 sampai dengan 10 Oktober 2019

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan pembohongan / penipuan terhadap pernyataan saya ini, maka saya siap menerima segala resiko.

Guguktinggi, 5 November 2019

Yang menyatakan

Aswin Rachmansyah



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Aswin Rachmansyah, Lahir di Jakarta, 21 September 1995. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara (Astrid Rahma Dinda) dari pasangan Ayahanda Asnil Ismail Alm dan Ibunda Asnayetti. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDS/MI Masyithah Kota Bukittinggi Sumatera Barat. Pada tahun 2009, kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 8 Kota Bukittinggi 2012. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Model Kota Bukittinggi 2014. Setelah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Madrasah Aliyah penulis melanjutkan Studi Program Strata-1 jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Januari-Februari tahun 2017 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Putra Riau Mandiri Kota Pekanbaru, kemudian pada tahun yang sama pada bulan Juni-Agustus 2017 penulis meulau Jambu, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Kemudian pada bulan Juni 2019 sampai pada bulan Oktober 2019 penulis melakukan penelitian di Desa Guguktinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatera Barat, dengan judul penelitian “Analisis Kerajinan Perhiasan Masyarakat di Desa Guguktinggi Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatera Barat”. Di bawah bimbingan bapak Bambang Hermanto pada tanggal 10 Desember 2019 akhirnya penulis telah menyelesaikan studi dengan predikat *Baik dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*.